

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI**

TESIS

Oleh:

AHMAD RIYA DHUHA

19711008



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI**

TESIS

Diajukan kepada:

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

AHMAD RIYA DHUHA

19711008

Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

NIP. 19561231 198303 1 032

2. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 19801001 200801 1 016

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

MOTTO

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ
وَأَذْكُرَ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَن يَهْدِيَنِي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا
رَشْدًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: “Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi (23) kecuali (dengan menyebut): “InsyaAllah”. Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: “Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini (24)”. (Q.S. Al-Kahfi: 23-24)

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 1 Ngawi telah diperiksa dan disetujui untuk di uji,

Malang, 14 April 2022

Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

Pembimbing 2



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Mengetahui:

Ketua Program Studi







Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

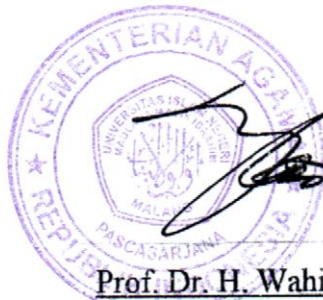
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 1 Ngawi ini telah diuji dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada tanggal 24 Mei 2022.

Malang, 24 Mei 2022

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji <u>Dr. Muhammad Amin Nur, M.A</u> NIP. 197501232003121003	
2	Penguji Utama <u>Dr. Ahmad Barizi, M.A</u> NIP. 197312121998031001	
3	Pembimbing I <u>Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I</u> NIP. 195612311983031032	
4	Pembimbing II <u>Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd</u> NIP. 198010012008011016	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Riya Dhuha
NIM : 19711008
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk dilakukan koreksi ulang sesuai peraturan yang berlaku.

Batu, 24 Mei 2022

Hormat Saya,



Ahmad Riya Dhuha
AHMAD RIYA DHUHA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *azza wajalla* yang telah memberikan rahamat, nikmat, serta *maunah* kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Hanya dengan nikmat dan maunahnya, karya yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa mengalir deras kepada satu-satunya orang yang mendapatkan gelar sang paripurna nabi dan rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari gelap gulita kebodohan menuju dunia yang penuh dengan cahaya ilmu.

Ucapan terimakasih sebagai bentuk penghargaan penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut serta dalam menyelesaikan tesis ini yaitu:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Beserta jajarannya.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. Ak. Atas semua fasilitas dan pelayanannya yang sangat baik yang diberikan kepada penulis selama menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. dan sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
4. Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I dan Pembimbing II : Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat kepada penulis. Berkat kesabaran dan ketulusan hati beliau dalam membimbing sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Semua Dosen Pascasarjana yang telah rela berbagi ilmu, dan juga seluruh staff dan tenaga kependidikan pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan.
6. Bapak Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi beserta jajarannya yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian tesis ini.
7. Ayahku H. Slamet Riyanto, bundaku Hj. Siti Mariyaningsih, B.A, S.E. Ak, istriku Erika Nur Aini, S.H dan anakku Ahmad Arsyandendra Awwal Lubawi yang telah memberikanku motivasi, dan selalu mendampingiku dalam suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin

Batu, 24 Mei 2022

Ahmad Riya Dhuha

TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Penulisan transliterasi Arab-Latin merupakan pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

B. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Catatan: Font (huruf) yang dipilih untuk penulisan disertai komprehensifnya terhadap pedoman transliterasi ini adalah *Times New Arabic* yang ststusnya optimal untuk program Windows tidak ada sepenuhnya mendukung ketentuan ini.

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong*, vokal Panjang dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) panjang = **î**

Vokal (u) panjang = **û**

3. Vokal Diftong

أَوْ = **aw**

أَيُّ = **ay**

أُوَّ = **û**

إِيَّ = **î**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
MOTTO	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
ملخص البحث.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Originalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	26
BAB II	29
KAJIAN PUSTAKA	29
A. Mutu Pendidikan	29
B. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah	31
C. Strategi Kepala Sekolah dalam Perspektif Islam.....	41

D. Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan	44
E. Kerangka Berfikir Penelitian	46
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Kehadiran Peneliti	48
C. Lokasi Penelitian	49
D. Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data	53
G. Pengecekan Keabsahan Data	53
H. Tahap-Tahap Penelitian	55
BAB IV	58
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	58
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah 1 Ngawi	58
2. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan SD Muhammadiyah 1 Ngawi	60
3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah 1 Ngawi	61
4. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Ngawi	63
5. Perkembangan siswa SD Muhammadiyah 1 Ngawi	65
6. Keadaan Guru SD Muhammadiyah 1 Ngawi	65
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi	67
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	79
1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi	79
2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi	85
3. Implikasi Dari Pelaksanaan Program Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi	88
BAB V	92
PEMBAHASAN	92
A. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi	93

B. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi	95
C. Implikasi Dari Pelaksanaan Program Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi	102
BAB VI	107
PENUTUP	107
A. KESIMPULAN	107
B. SARAN.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR LAMPIRAN	111
BIODATA MAHASISWA	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	17
Tabel 4.1 Data Siswa 6 Tahun Terakhir	65
Tabel 4.2 Daftar Guru SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun 2021/2022	66
Tabel 4.3 Daftar Karyawan SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun 2021/2022	67
Tabel 4.4 Sarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun 2021/2022.....	68
Tabel 4.5 Prasarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun 2021/2022	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	47
Bagan 5.1 Tahapan strategi kepala sekolah	105
Bagan 5.2 Hasil Penelitian	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Papan Nama dan Denah Lokasi SD Muhammadiyah 1 Ngawi	61
Gambar 4.4 Struktur SD Muhammadiyah 1 Ngawi	64

ABSTRAK

Ahmad Riya Dhuha. 2022. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah 1 Ngawi*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : (I) Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I, (II) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Penjaminan Mutu Pendidikan, Covid 19

Sebagai seorang pemimpin lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan, kepala sekolah di harapkan mampu melakukan penjaminan mutu pendidikan dan mewujudkan tercapainya visi misi sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya. Dalam masa pandemi Covid 19 penjaminan mutu merupakan hal penting yang harus dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dan citra lembaga pendidikan tetap baik di mata masyarakat untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga, analisa kebutuhan menjadi hal utama yang dilakukan kepala sekolah dalam membentuk strategi lembaga yang efektif dan efisien serta mampu menjadi program unggulan sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Proses perencanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19, (2) Proses pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19, (3) Implikasi pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berjenis deskriptif eksploratif. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung. Sedangkan untuk melakukan konfirmasi peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Adapun hasil yang ditemukan peneliti di lapangan adalah: (1) Proses strategi yang dilakukan kepala sekolah dengan melakukan pengamatan kebutuhan untuk guru, merencanakan pelaksanaan program dan implikasinya, (2) Strategi kepala sekolah meliputi 4 program yaitu: Pembentukan SATGAS COVID 19 internal sekolah, Pembentukan tim *kurat* (Kurikulum Darurat), Pembiasaan pembentukan karakter siswa dilingkungan masyarakat, dan Pembentukan tim ADIWIYATA, (3) Implikasi yang didapatkan untuk sekolah adalah bertambahnya ilmu pengetahuan, bertambahnya skill yang dimiliki, serta memiliki koneksi di luar lembaga pendidikan, Terpilihnya kepala sekolah sebagai juara 1 dalam pemilihan tenaga pendidik dan kependidikan terbaik kategori kepala sekolah jenjang sekolah dasar lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi tahun 2021, Tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar pada saat masa lockdown pertama tahun 2020 pada awal bulan Maret, Apresiasi orang tua dan Dinas Pendidikan terhadap pembentukan karakter anak. Perihal inilah yang mendasari munculnya aplikasi SIPINTAR Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi, Penobatan Gelar Juara 1 Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 dan sebagai perwakilan Provinsi Jawa Timur Jenjang SD pada Tingkat Adiwiyata Nasional, Penobatan Gelar The Best Video Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021.

ABSTRACT

Ahmad Riya Dhuha. 2022. Principal's Strategy in Assurance of Education Quality During the Covid-19 Pandemic Period at Muhammadiyah 1 Ngawi Elementary School. Thesis. Postgraduate Islamic Education Management Study Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor : (I) Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I, (II) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Keywords: Principal Strategy, Education Quality Assurance, Covid 19

As a leader of educational institutions who are responsible for managing educational institutions, school principals are expected to be able to guarantee the quality of education and realize the achievement of the school's vision and mission in particular and the goals of national education in general. During the Covid-19 pandemic, quality assurance is an important thing that must be done so that teaching and learning activities continue and the image of educational institutions remains good in the eyes of the community for now and in the future. Thus, needs analysis is the main thing that the principal does in forming an effective and efficient institutional strategy and is able to become the school's flagship program in education quality assurance.

The purpose of this research is to find out and analyze: (1) The process of planning the principal's strategy in quality assurance of education during the COVID 19 pandemic, (2) The process of implementing the principal's strategy in quality assurance of education during the COVID 19 pandemic, (3) The implications of implementing the principal's strategy in ensuring the quality of education during the COVID-19 pandemic at SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

The research method used is a descriptive exploratory qualitative method. For data collection techniques, researchers conducted interviews, documentation and direct observation. Meanwhile, to confirm the researchers used data triangulation techniques. The data analysis in qualitative research begins before entering the field, while in the field, and after finishing in the field.

The results found by researchers in the field were: (1) The strategic process carried out by the principal by observing the needs for teachers, planning the implementation of the program and its implications, (2) The principal's strategy includes 4 programs, namely: Establishment of the school's internal COVID 19 SATGAS, Establishment of Curatorial team (Emergency Curriculum), Habituation of character formation of students in the community, and Formation of the ADIWIYATA team, (3) The implications for schools are increasing knowledge, increasing skills possessed, and having connections outside of educational institutions, Election of school principals as champions 1 in the selection of the best educators and education personnel for the category of elementary school level principals at the Ngawi Regency Education Office in 2021, Continued teaching and learning activities during the first lockdown period of 2020 in early March, Appreciation of parents and the Education Office for the formation of children's character. This is what underlies the emergence of the SIPINTAR application from the Ngawi Regency Education Office, the Coronation of the 1st Place Adiwiyata School at the East Java Provincial Level in 2021 and as a representative of East Java Province at the SD level at the National Adiwiyata Level, the Coronation of the Best Video Adiwiyata at the East Java Provincial Level in 2021.

ملخص البحث

أحمد ريا ضحى. ٢٠٢٢. إستراتيجية مدير المدرسة في ضمان جودة التعليم خلال فترة جائحة كوفيد-١٩ في مدرسة المحمدية ١ نجاوي الابتدائية. فرضية. برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلامية ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. مستشار ١: الأستاذ الدكتور الحاج بحر الدين ماجستير التربية الإسلامية , مستشار ٢: الدكتور محمد فهميم ذراب ماجستير في إدارة التعليم

الكلمات المفتاحية : الاستراتيجية الرئيسية ، ضمان جودة التعليم ، كوفيد ١٩

كقائد للمؤسسات التعليمية المسؤولة عن إدارة المؤسسات التعليمية ، من المتوقع أن يكون مديرو المدارس قادرين على ضمان جودة التعليم وتحقيق رؤية المدرسة ورسالتها بشكل خاص وأهداف التعليم الوطني بشكل عام. خلال جائحة كوفيد١٩ الوباء ، يعد ضمان الجودة أمراً مهماً يجب القيام به حتى تستمر أنشطة التعليم والتعلم وتظل صورة المؤسسات التعليمية جيدة في أعين المجتمع في الوقت الحالي وفي المستقبل. وبالتالي ، فإن تحليل الاحتياجات هو الشيء الرئيسي الذي يقوم به المدير في تشكيل إستراتيجية مؤسسية فعالة وفعالة وهو قادر على أن يصبح البرنامج الرائد للمدرسة في ضمان جودة التعليم.

لغرض من هذه الدراسة هو اكتشاف وتحليل: (١) عملية التخطيط الاستراتيجي لمبادئ ضمان الجودة خلال جائحة كوفيد١٩ الوباء ، (٢) عملية تنفيذ مبادئ استراتيجية ضمان الجودة أثناء جائحة كوفيد -١٩ الوباء ، (٣) الآثار المترتبة على تنفيذ استراتيجية ضمان الجودة لمديري التعليم أثناء تفشي كوفيد -١٩ الوباء في مدرسة المحمدية ١ نجاوي الابتدائية.

منهج البحث المستخدم نوعي ووصفي واستكشافي. لتقنيات جمع البيانات ، أجرى الباحثون المقابلات والتوثيق والملاحظة المباشرة. وفي الوقت نفسه ، للتأكيد ، استخدم الباحثون تقنيات تثلث البيانات. يبدأ تحليل البيانات في البحث النوعي قبل الدخول إلى الميدان ، وأثناء تواجده في الميدان ، وبعد الانتهاء في المجال.

النتائج التي توصل إليها الباحثون في هذا المجال هي: (١) العملية الاستراتيجية التي يقوم بها المدير من خلال مراعاة احتياجات المعلمين ، والتخطيط لتنفيذ البرنامج وتأثيره ، (٢) تشمل استراتيجية المدير 4 برامج ، وهي: : تشكيل وحدة ضابط مدرسي داخلي لـ كوفيد ١٩ ، تشكيل فريق تنظيمي (منهج الطوارئ) ، تعويد تكوين شخصية الطالب في المجتمع ، تشكيل فريق لإعادة تشجير البيئة المدرسية ، (٣) الآثار المترتبة على تعمل المدارس على زيادة المعرفة ، وزيادة المهارات التي تمتلكها ، وإجراء اتصالات خارج المؤسسات التعليمية ، واختيار مدير المدرسة ليصبح الفائز الأول. اختيار المعلمين وأفضل العاملين في مجال التعليم لفئة المديرين على مستوى المدرسة الابتدائية في المكتب التعليمي لمدينة نجاوي في عام ٢٠٢١. استمرار أنشطة التدريس والتعلم خلال فترة الإغلاق الأولى لعام ٢٠٢٠ في أوائل مارس ، وتقدير أولياء الأمور وإدارة التعليم للطلاب تشكل شخصية الأطفال. هذا ما يكمن وراء ظهور التطبيق الرقمي التعليمي لمكتب الذي حصل على الفائز الأول في تخضير البيئة المدرسية في مقاطعة جاوة الشرقية في عام ٢٠٢١ وكممثل لمقاطعة جاوة الشرقية على المستوى الابتدائي تخضير البيئة المدرسية في البيئة المدرسية الوطنية لمقاطعة جاوة الشرقية في عام ٢٠٢١

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi dan perkembangan informasi pada era globalisasi merupakan titik awal yang mendasari masyarakat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berperan penting dalam pembangunan di segala bidang, sehingga diharapkan dapat unggul dalam menghasilkan karya nyata yang berkualitas dan diakui oleh dunia.

Memasuki abad ke-21 dan menyongsong milenium ketiga tentu akan terjadi banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat dari era globalisasi. Dan pada kenyataannya masyarakat mengalami perubahan sosial yang begitu cepat, maju dan memperlihatkan gejala disintegratif yang meliputi berbagai sendi kehidupan dan menjadi masalah, salah satunya dirasakan oleh dunia pendidikan. Tidak hanya perubahan sosial, budaya pun berpengaruh besar dalam dunia pendidikan akibat dari pergeseran paradigma pendidikan yaitu mengubah cara hidup, berkomunikasi, berpikir, dan cara bagaimana mencapai kesejahteraan. Dengan mengetahui begitu pesatnya arus perkembangan dunia diharapkan dunia pendidikan dapat merespon hal-hal tersebut secara baik dan bijak

Di negara-negara berkembang termasuk Indonesia yang sedang mengalami perubahan drastis, baik secara langsung maupun tidak langsung, pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu. Proses perubahan yang begitu kompleks, universal, dan saling terkait akan mendatangkan dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu dampak positif yang berkembang antara lain adalah perubahan kehidupan

masyarakat yang menjadi sasaran pembangunan, sedangkan dampak negatif yang dirasakan sangat erat kaitannya dengan kondisi masyarakat Indonesia yang belum sepenuhnya siap untuk beradaptasi dengan modernisasi sehingga menimbulkan berbagai permasalahan kehidupan yang memerlukan penanganan yang sangat serius dan membutuhkan waktu dalam penyelesaiannya. Salah satu unit yang berperan dalam menunjang mewujudkan meningkatkan dampak positif dan menekan dampak negatif sumber daya manusia yang berkualitas tersebut adalah lembaga pendidikan yang terjaga mutunya. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu diartikan sebagai baik atau buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan.¹ Dalam kata lain mutu merupakan sebuah gambaran nyata tentang karakteristik sesuatu hal secara menyeluruh dari barang atau jasa yang diukur dan dinilai kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan. Tidak hanya berhenti disitu, Negara Indonesia saat ini juga harus menghadapi masalah baru yang juga dihadapi seluruh umat manusia pada saat ini, yaitu tentang penyebaran virus corona yang penyebarannya dapat dirasakan hampir di setiap negara di dunia dan berdampak signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, baik secara ekonomi maupun sosial, kesehatan, keamanan dan pendidikan.

Pandemi COVID 19 yang dimulai dengan cepat dan terus menyebar yang berasal dari Wuhan, China, telah menginfeksi 5.701.257 orang dan menyebabkan 370.450 kematian di seluruh dunia.² Kondisi ini menimbulkan rasa ketakutan bagi masyarakat di muka bumi, oleh karena itu beberapa strategi telah dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID 19. Tidak hanya itu saja, dunia pendidikan juga ikut berperan untuk menjadi basis terpenting bagi pengembangan sumber daya manusia yang tentunya juga tidak luput dari dampak pandemi COVID 19. Salah satunya adalah

¹ <https://kbbi.web.id/pengertian-arti-kata-mutu> (diakses 08 Maret 2021).

² <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/28> (diakses 12 Maret 2021).

terhentinya kegiatan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. (UNESCO) telah mengakui bahwa wabah virus corona telah mempengaruhi sektor pendidikan. Setidaknya 300 juta siswa di seluruh dunia mengalami kesulitan belajar dan mengancam hak mereka dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang sesuai harapan di masa yang akan datang. Begitu pula dengan Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak COVID 19 dengan angka kematian tertinggi di Asia.³ Sebagai langkah ke depan, pemerintah telah mengeluarkan arahan dengan menyerukan kegiatan pembelajaran *online* di semua jenjang pendidikan. Pedoman ini berlaku untuk semua lembaga pendidikan, baik pusat maupun daerah. Kebijakan ini merupakan langkah yang efektif yang dilakukan oleh pemerintah di masa pandemi, karena interaksi antar manusia tidak perlu disentuh, dirawat, atau bertatap muka, tetapi dapat dilakukan melalui media cetak, teknologi, dan media sosial.⁴

Tidak terlepas dari itu semua salah satu masalah yang solusinya harus mampu menjawab dampak negatif modernisasi di era pandemi COVID-19 adalah dunia pendidikan, terutama belum relevannya pendidikan dengan tuntutan pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus bergerak maju dan hidup berdampingan dengan pandemi COVID-19. Selain itu, pendidikan juga merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh aspek kehidupan manusia. Baik pendidikan dalam arti makro maupun pendidikan dalam arti mikro, karena setiap individu manusia selalu melalui setiap fase pendidikan tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan dalam menyediakan tenaga kerja yang berkualitas dan bahkan menentukan berhasil tidaknya pembangunan. Lebih bijaksana dapat dikatakan bahwa pendidikan

³ <https://www.beritasatu.com/kesehatan/703353/jumlah-kematian-akibat-covid19-hari-ini-torehkan-rekor-terbaru> (diakses 12 Maret 2021).

⁴ Adiwijaya (2020), *Kesenjangan akses internet di Asia Tenggara jadi tantangan bagi pengajaran online akibat pandemi COVID-19*, Artikel Detik. Net (diakses 04 Maret 2021).

yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya Manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya pikir, dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan fungsi dan tujuan pendidikan yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.⁵

Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang telah disebutkan diatas terdapat seorang figur guru yang sangat penting dalam menunjang tercapainya cita-cita pendidikan. Guru sebagai komponen manusia dalam proses pembelajaran yang berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan yang harus berperan aktif dalam menduduki posisinya. Sebagai tenaga kerja potensial, sejalan dengan tuntutan bisnis yang berkembang. Dalam arti, yang lebih mendalam dapat diartikan bahwa setiap guru memiliki tanggung jawab terhadap siswa pada tingkat kedewasaan atau kematangan tertentu. Guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga seorang pendidik dan pembimbing yang membimbing dan mengajar siswa. Peran guru dalam proses belajar mengajar tampaknya memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perubahan perilaku siswa. Untuk dapat mengubah perilaku siswa sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan guru yang professional pada bidangnya. Al-Quran surat Al-Baqoroh 247 menjelaskan bahwa guru yang mampu menggunakan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam menunjang kesuksesan proses belajar-mengajar tersebut agar berjalan dengan baik dapat dikatakan sebagai guru yang professional di bidangnya. Karena, telah mampu

⁵ Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafikan, 2003), 47.

mengaplikasikan tentang pentingnya profesionalisme dalam tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik. Dalam pepatah Jawa dikatakan guru (*digugu lan di tiru*) dapat dipercaya dan dapat di ikuti. Penjelasan dan terjemahan Al-Quran surat Al-Baqoroh 247 sebagai berikut:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكَةً مَّن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu". Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa". Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.⁶

Ismail bin Katsir menjelaskan dalam kita tafsirnya bahwa yang dimaksud dengan “*basthatan fil ilmi*” adalah adanya Allah memberikan keluasaan ilmu yang dengan itu dia lebih mengetahui dari pada yang lainnya. Berarti seorang guru harus benar-benar kompeten dan professional dalam hal pengetahuannya sebab dia yang berperan mengajarkan, mentransformasi pengetahuan kepada peserta didik.⁷ Perkembangan baru dari perspektif belajar-mengajar memiliki konsekuensi bagi guru untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh peran dan profesionalisme guru. Peran dan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, seperti guru, ketua kelas, pembimbing, perencanaan, motivator, pembimbing. Guru yang professional diharapkan lebih mampu

⁶ Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabi <https://tafsirweb.com/983-surat-al-baqarah-ayat-247.html> (diakses 17 Maret 2021).

⁷ Ghoffar Abdul, *Terjemahan, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi’I, 2003), 500.

menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan mampu mengelola pelajarannya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal walaupun harus berdampingan dengan situasi pandemi COVID 19 yang masih terus dilakukan pengembangan dalam penanganannya.

Dalam masa pandemi ini profesionalisme guru sangat penting dalam proses kegiatan belajar dan mengajar dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dengan profesionalisme ini, sangat penting untuk memimpin proses belajar mengajar seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perlu dicatat bahwa tidak semua guru dapat melakukan tugas yang mereka lakukan dan mungkin tidak selalu memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang. Pengajaran keterampilan profesional sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga guru harus berupaya untuk terus meningkatkan keterampilan dan pemahamannya sesuai dengan tugas yang diembannya. Oleh karena itu, setiap guru dengan motivasi internal yang tinggi harus peka terhadap kondisi sosial yang dinamis untuk mengenali kelemahan atau kekurangannya dan memperbaikinya. Selain itu, mereka juga membutuhkan bantuan atau dukungan dari kepala sekolah untuk menciptakan situasi dan kondisi yang baik agar guru dapat mempertahankan kinerja siswa yang lebih baik bahkan selama pandemi COVID-19. Mendasar dari perihal inilah guru membutuhkan seorang figur yang harus memiliki strategi dalam perencanaan maupun implementasinya di lingkungan pendidikan. Figur yang dimaksud adalah kepala sekolah sebagai tumpuan utama dalam mengatur strategi dan menjamin mutu pendidikan agar tetap terjaga walaupun dalam masa pembelajaran yang bersifat online di masa pandemi ini.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Peran kepala

sekolah sebagai pemimpin adalah membantu guru memaksimalkan kemampuannya dan menciptakan lingkungan hidup sehat yang mendorong guru, tenaga kependidikan sekolah, siswa, dan orang tua untuk menggabungkan kemauan, pemikiran, dan tindakan dalam kegiatan masyarakat yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan sekolah khususnya dan pendidikan umumnya. Bukan hanya itu saja yang perlu di pahami oleh kepala sekolah, pemikiran yang strategis juga sangat diperlukan untuk melakukan inovasi pada lingkungan pendidikan. Dalam bukunya Sri Agustinus Wahyudi menyatakan bahwa pemikiran strategis menurut Kenichi Ohmae berfikir secara strategik dapat menghasilkan lebih banyak solusi kreatif dalam bentuk lain pada pengembangannya.⁸ Berpikir strategik yang dimaksudkan adalah beberapa proses yang meliputi: identifikasi masalah, pengelompokan masalah, proses abstraksi, penentuan metode solusi, rencana langkah-langkah yang harus diikuti, memberikan kesimpulan dalam bentuk nyata, menarik kesimpulan, memvalidasi hipotesis penyelesaian masalah dengan analisis dan pendidikan. Oleh sebab itulah ketika seseorang memiliki pemikiran strategis, diharapkan mereka mampu bergerak menuju metode dan solusi untuk menanggapi masalah yang ada.

Pemikiran strategik dimulai dengan identifikasi masalah, yang diharuskan mengetahui lokasi masalah untuk menawarkan solusi terbaik. Masalah yang ada harus dikelompokkan ke dalam bagian dan jenis masalah yang dihadapi. Ketika ada masalah atau hambatan, sangat penting bagi kepala sekolah untuk membuat keputusan yang efektif dan efisien. Ketika keputusan dibuat, lakukan solusi yang diidentifikasi dan selalu evaluasi solusi untuk masalah yang ada. Adapun kepala sekolah, memiliki peranan penting dalam pembentukan dan menjaga guru yang profesional meskipun dalam masa pandemi COVID 19 agar mutu pendidikan sekolah yang berada dalam

⁸ Wahyudi, Sri Agustinus, *Manajemen Strategik Pengantar Proses berpikir Strategik* (Jakarta Barat: Binarupa Aksara, 1996), 4.

tanggung jawabnya dapat terjaga. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor adalah membantu guru di sekolah dalam mengembangkan profesinya sekaligus membantu guru melihat permasalahan yang dihadapinya. Untuk menjaga profesionalisme guru sehingga mutu pendidikan tetap terkendali dan terjaga untuk tetap mampu mewujudkan cita-cita pendidikan sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan fungsi dan tujuan pendidikan. Kepala sekolah harus menyusun berbagai strategi untuk mencapai arah dan tujuan sekolah dalam menjamin mutu sekolah. Sekolah yang dinilai berkualitas di mata masyarakat walaupun dalam masa pandemi COVID 19 dengan sistem pembelajaran *online* pada pelaksanaannya merupakan suatu hal positif yang akan mendatangkan dampak baik bagi sekolah di masa yang akan datang. Beberapa program unggulan yang menjadi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan meliputi: 1) Pembentukan SATGAS COVID 19 internal sekolah, 2) Pembentukan tim *kurat* (Kurikulum Darurat), 3) Pembiasaan pembentukan karakter siswa dilingkungan masyarakat, 4) Pembentukan tim ADIWIYATA.⁹ Selain itu, dengan 4 program yang digunakan sebagai strategi dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 ini, juga mengantarkan kepala sekolah terpilih sebagai juara 1 dalam pemilihan tenaga pendidik dan kependidikan berprestasi tingkat kabupaten lingkup Dinas Pendidikan tahun 2021.¹⁰ Berdasarkan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah ini, menurut peneliti menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dikaji karena dapat menjamin mutu pendidikan yang ada pada SD Muhammadiyah 1 Ngawi pada masa pandemi COVID 19 yang sedang terjadi.

⁹ Saiful Husna, *Wawancara tentang pandangan dan pengambilan keputusan kepala sekolah dalam menghadapi situasi pandemi covid 19*, (Ngawi, 18 Oktober 2021).

¹⁰ Siam Supiah, *Wawancara tentang dampak yang didapatkan kepala sekolah setelah menjalankan program unggulan dalam menghadapi situasi pandemi covid 19*, (Ngawi, 19 Oktober 2021).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi?
3. Bagaimana implikasi dari pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi dari pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

- a. Sebagai bahan informasi tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan dalam masa pandemi COVID 19.
 - b. Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen pendidikan islam khususnya dalam hal meningkatkan kompetensi pribadi.
2. Untuk Lembaga Kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- a. Sebagai bahan informasi, masukan dan evaluasi bagi para praktisi pendidikan tentang menjamin mutu pendidikan dalam masa pandemi COVID 19 pada lembaga pendidikan.
 - b. Sebagai bahan informasi, masukan dan evaluasi bagi para praktisi pendidikan dalam memperbaiki kinerja di lembaga pendidikan.
 - c. Sebagai salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual.
3. Untuk Lembaga pendidikan yang bersangkutan
- a. Sebagai sumbangan literature pendidikan dalam memperkaya khasanah keilmuan dalam mejamin mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19
 - b. Sebagai bahan informasi tentang implikasi dari program kepala sekolah dalam rangka menjamin mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19

E. Originalitas Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah strategi kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 yang berada pada suatu lembaga pendidikan yaitu SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Peneliti menyadari bahwa penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan bukanlah kajian yang pertama. Hal ini disebabkan pembahasan strategi kepala sekolah dan

penjaminan mutu sudah banyak dibahas oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun yang ditemukan merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah dan Mohammad Syahidul Haq mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya tahun 2020 dengan judul: “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dalam penulisannya menggunakan metode penelusuran sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya (*study literature*), dengan fokus pembahasan tentang kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan fokus penelitian pada formulasi atau perencanaan strategis, implementasi strategis, evaluasi strategis. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah menghambat kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan manajemen strategi sebagai upaya membentengi diri sekolah agar kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat meningkat di masa pandemi Covid-19. Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan melalui tiga proses manajemen strategi yaitu: 1) Formulasi atau perencanaan strategis, 2) Implementasi strategis, 3) Evaluasi strategis.¹¹

¹¹ Siti Khodijah, Muhammad Syahidul Haq, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya siti.17010714044@mhs.unesa.ac.id/38605-Article-Text-55652-1-10-20210322.pdf).

Penelitian yang dilakukan oleh Sahid Ali dan Enung Hasanah mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2021 dengan judul: “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menentukan partisipan terpilih (*purposive sampling*) dalam pengumpulan datanya dan berfokus penelitian pada 3 hal utama yaitu pengembangan LMS, pelatihan penggunaan LMS, dan penilaian kinerja guru online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menjamin mutu pendidikan dilakukan melalui 3 hal utama yaitu: pengembangan LMS, pelatihan penggunaan LMS, dan penilaian kinerja guru online. Semua praktik kepemimpinan tersebut merupakan bentuk kepemimpinan adaptif yang menyesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran jarak jauh yang harus dilaksanakan pada masa pandemi covid-19.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Burhana Rizky Pratama, Rodyatin Puput, dan Iffah Afidah mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 dengan judul: “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Ar-Rahmah Malang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif untuk mendeskripsikan sesuatu fenomena ataupun objek yang terdapat di lokasi penelitian. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur yang berfokus pada pembinaan-pembinaan profesionalitas guru dalam mempertahankan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kepala sekolah menjaga kualitas pendidikan ini dengan meningkatkan profesionalisme

¹² Sahid Ali, Enung Hasanah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 7. No. 1. Januari 2021, [http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index/terakreditasi Peringkat 4 .No. SK: 36/E/KPT/2019](http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index/terakreditasi%20Peringkat%204%20.No.%20SK%2036/E/KPT/2019)).

guru dengan memberikan pembinaan dan pelatihan seperti pembinaan saqofiyah yang bertujuan untuk menjaga keimanan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, 2) Selama pandemi ini kepala sekolah memperhatikan kekebalan warga sekolah dengan memberikan tes eclia, menggunakan protokol kesehatan yang ketat, baik ketika guru memasuki lingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran, 3) Kepala sekolah menjaga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dengan menjaga kesehatan peserta didik dengan memberikan tambahan kaki untuk meningkatkan imunitas peserta didik, selain itu memberikan kegiatan tambahan untuk mengurangi kebosanan peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Hafidza Yutsanani Kholisul Umam mahasiswa sarjana Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021 dengan judul: “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di SMAN 1 Jenangan)”. Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berfokus penelitian pada upaya kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi aplikasi A-Kinerja A-GLD dan SKP Online dalam menanggapi administrasi yang mulai dilakukan secara online. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Upaya kepala sekolah dalam pembelajaran yaitu adanya komunikasi terkait hambatan yang ditemui guru, adanya sosialisasi perubahan rencana pembelajaran, pemantauan, motivasi, serta supervisi akademik, 2) Upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru yaitu dengan pemantauan dalam pembelajaran berani, serta melakukan IHT terkait Google Classroom sebagai media pembelajaran berani di

¹³ Burhana Rizky Pratama, Rodyatin Puput, dan Iffah Afidah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Ar-Rahmah Malang*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol. 8, No.1(2021).

SMAN 1 Jenangan. Selain itu juga membentuk tim khusus untuk mengontrol siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berani, 3) Upaya kepala sekolah dalam evaluasi pembelajaran oleh guru yaitu dengan mengontrol segala aspek yang berkaitan dalam mendukung evaluasi pembelajaran, adanya sosialisasi IHT E-rapor guna memudahkan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh I'in Anggryani mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2021 dengan judul: "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Manajemen Tenaga Pendidik Masa Pandemi COVID 19". Penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif eksploratif untuk mendeskripsikan sesuatu fenomena ataupun objek yang terdapat di lokasi penelitian. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara terstruktur yang berfokus pada kepala sekolah dan tenaga pendidik mengenai strategi pencapaian mutu yang berkualitas dengan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah, penetapan standar penilaian dengan kedisiplinan dan kerapian tenaga pendidik, pemberian arahan kepada guru maupun anak didik dalam pengajaran berupa motivasi terhadap tenaga pendidik dan anak didik, meningkatkan profesionalisme guru dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan khusus untuk anak didik diterapkan apabila anak didik membutuhkan bimbingan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi yang dilakukan untuk mencapai mutu yang berkualitas di lembaga tersebut adalah pemenuhan sarana dan prasarana sekolah seperti penyediaan alat-alat kesehatan seperti masker, dan tempat cuci tangan serta media APE, buku cerita, kartu gambar dan lainnya, penetapan penilaian standar dengan kedisiplinan dan kerapian tenaga pendidik,

¹⁴ Hafidza Yutsanani Kholisul Umam, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru di Masa Pandemi (Studi Kasus di SMAN 1 Jenangan)*. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

mempersalahkan arahan kepada guru maupun anak didik dalam pengajaran berupa motivasi terhadap tenaga pendidik dan anak didik, meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan melalui dan pembinaan khusus untuk anak didik yang diterapkan jika anak didik membutuhkan bimbingan khusus, 2) Dampak implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan adalah dampak positif yang memberikan rasa bangga kepala lembaga, tenaga pendidik, orang tua anak didik dan masyarakat. Selanjutnya memberikan rasa percaya diri kepada tenaga pendidik karena mampu menjadikan TK Lahila menjadi TK Pembina. Adapun dampak lain dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis manajemen tenaga pendidik di TK Lahila adalah, pelatihan untuk tenaga pendidik yang terbatas, tidak ada pelatihan tenaga pendidik ke lembaga favorit atau negeri, dan tidak ada peningkatan bahasa inggris dan IPTEK untuk tenaga pendidik.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Firda Yulianti mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan judul: “Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Manajemen Mutu Akademik pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021”. Penelitian tesis ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala MIN dan MI Ma’arif Pulutan Salatiga dengan fokus penelitian perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah selama pandemi Covid-19 dengan melakukan pendataan kebutuhan dan sarana prasarana, merancang kurikulum, merancang proses pembelajaran secara daring, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan peningkatan profesionalitas guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah selama pandemi Covid-19 dengan melakukan pendataan kebutuhan dan sarana prasarana,

¹⁵ I’in Anggryani, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Manajemen Tenaga Pendidik Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2021.

merancang kurikulum, merancang proses pembelajaran secara berani, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan peningkatan profesionalitas guru, 2) Peran kepala madrasah dalam melakukan pengorganisasian di masa pandemi dengan pembagian tugas guru, melengkapi sarana dan prasarana, membentuk tim dan kepanitiaan, mengkoordinir homevisit, 3) Peran kepala madrasah dalam memberikan pengarahan dengan melakukan pembelajaran yang bermakna, mengarahkan untuk mengikuti studi banding dan pelatihan, melakukan pengarahan dan evaluasi hari ini, 4) Peran kepala madrasah dalam pengawasan dan pengontrolan di masa pandemi dengan memberikan penekanan yang sama dalam memberikan pembelajaran yang bermakna, mengawasi proses pembelajaran dan ekstrakurikuler, dan penindakan hasil evaluasi.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah mahasiswa Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan judul: “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SDN Legundi 1) tahun 2021”. Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dengan teknik pengumpulan melalui wawancara secara online dan offline, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber informasi diperoleh dari kepala sekolah dan guru. Teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sementara serta berfokus penelitian Perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu tenaga pendidik di masa pandemi covid-19 untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pengganti tenaga pendidik yang masa jabatannya akan berakhir ataupun tenaga pendidik yang meninggal dunia. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan sumber

¹⁶ Firda Yulianti, *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Manajemen Mutu Akademik pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021*, Tesis Program Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

daya manusia dalam peningkatan mutu tenaga pendidik di masa pandemi covid-19 ini SDN Legundi 1 mengadakan rapat untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses mendapatkan pengganti tenaga pendidik yang masa jabatannya akan berakhir dan tenaga pendidik yang meninggal dunia. Proses perencanaan tenaga pendidik dilakukan dengan membuat rencana jangka panjang dan jangka pendek dan membuat solusi untuk menghadapi kendala yang akan dihadapi.¹⁷

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian	Originalitas Penelitian
1	Siti Khadijah , Mohamad Syahidul Haq. (2020)	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid19.	Kepala sekolah sebagai objek penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian mengarah pada formulasi perencanaan strategis, implementasi strategis, evaluasi strategis. 2. Penelitian ini menggunakan metode <i>study literature</i> 	<p>Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah menghambat kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah perlu melakukan manajemen strategi sebagai upaya membentengi diri sekolah agar kegiatan Pendidikan tetap dapat dilaksanakan dan mutu Pendidikan dapat meningkat di masa pandemi Covid-19.</p>	Strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berjenis deskriptif eksploratif.

¹⁷ Siti Fatimah, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SDN Legundi 1) Tahun 2021*, Tesis Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

					<p>Adapun strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan melalui tiga proses manajemen strategi yaitu:</p> <p>1) Formulasi atau perencanaan strategis,</p> <p>2) Implementasi strategis,</p> <p>3) Evaluasi strategis</p>
2	Sahid Ali, Enung Hasanah. (2021)	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.	Kepala sekolah sebagai objek penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian mengarah pada pengembangan LMS, pelatihan penggunaan LMS, dan penilaian kinerja guru online. 2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis purposive sampling. 	<p>Peran kepemimpinan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menjamin mutu pendidikan dilakukan melalui 3 hal utama yaitu: pengembangan LMS, pelatihan penggunaan LMS, dan penilaian kinerja guru online. Semua praktik kepemimpinan tersebut merupakan bentuk kepemimpinan adaptif yang menyesuaikan dengan kondisi</p>

					proses pembelajaran jarak jauh yang harus dilaksanakan pada masa pandemi covid-19
3	Burhana Rizky Pratama, Rodyati n Puput, Iffah Af'idah. (2021)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Ar-Rahmah Malang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah dan guru sebagai objek penelitian. 2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif eksploratif. 	Fokus penelitian pada pembinaan-pembinaan profesionalitas guru dalam mempertahankan mutu pendidikan	<p>1) Kepala sekolah menjaga kualitas pendidikan ini dengan meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan pembinaan dan pelatihan seperti pembinaan saqofiyah yang bertujuan untuk menjaga keimanan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik,</p> <p>2) Selama pandemi ini kepala sekolah memperhatikan kekebalan warga sekolah dengan memberikan tes eclia, menggunakan protokol kesehatan yang ketat, baik ketika guru memasuki lingkungan sekolah maupun dalam proses pembelajaran,</p> <p>3) Kepala</p>

					sekolah menjaga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dengan menjaga kesehatan peserta didik dengan memberikan tambahan kaki untuk meningkatkan imunitas peserta didik, selain itu memberikan kegiatan tambahan untuk mengurangi kebosanan peserta didik dalam proses belajar mengajar
4	Hafidza Yutsanani Kholisul Umam. (2021)	Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di SMAN 1 Jenangan).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah sebagai objek penelitian 2. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif eksploratif. 	Fokus penelitian pada upaya kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi aplikasi A-Kinerja A-GLD dan SKP Online dalam menanggapi administrasi yang mulai dilakukan secara online.	<p>1) Upaya kepala sekolah dalam pembelajaran yaitu adanya komunikasi terkait hambatan yang ditemui guru, adanya sosialisasi perubahan rencana pembelajaran, pemantauan, motivasi, serta supervisi akademik,</p> <p>2) Upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru yaitu dengan pemantauan dalam pembelajaran</p>

					<p>berani, serta melakukan IHT terkait Google Classroom sebagai media pembelajaran berani di SMAN 1 Jenangan. Selain itu juga membentuk tim khusus untuk mengontrol siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berani,</p> <p>3) Upaya kepala sekolah dalam evaluasi pembelajaran oleh guru yaitu dengan mengontrol segala aspek yang berkaitan dalam mendukung evaluasi pembelajaran, adanya sosialisasi IHT E-rapor guna memudahkan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran</p>
5	Pin Anggryani. (2021)	Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Manajemen Tenaga Pendidik Masa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah dan guru sebagai objek penelitian. 2. Penelitian menggunakan metode 	Fokus penelitian pada pencapaian mutu yang berkualitas dengan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah, penetapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Strategi yang dilakukan untuk mencapai mutu yang berkualitas di lembaga tersebut adalah pemenuhan sarana dan prasarana sekolah seperti penyediaan alat-

		<p>Pandemi COVID 19.</p>	<p>kualitatif jenis deskriptif eksploratif.</p>	<p>standar penilaian dengan kedisiplinan dan kerapian tenaga pendidik, pemberian arahan kepada guru maupun anak didik dalam pengajaran berupa motivasi terhadap tenaga pendidik dan anak didik, meningkatkan profesionalisme guru.</p>	<p>alat kesehatan seperti masker, dan tempat cuci tangan serta media APE, buku cerita, kartu gambar dan lainnya, penetapan penilaian standar dengan kedisiplinan dan kerapian tenaga pendidik, mempersembahkan arahan kepada guru maupun anak didik dalam pengajaran berupa motivasi terhadap tenaga pendidik dan anak didik, meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan melalui dan pembinaan khusus untuk anak didik yang diterapkan jika anak didik membutuhkan bimbingan khusus,</p> <p>2) Dampak implementasi strategi peningkatan mutu pendidikan adalah dampak positif yang memberikan rasa bangga kepala lembaga, tenaga pendidik, orang tua anak</p>
--	--	--------------------------	---	--	---

					didik dan masyarakat. selanjutnya memberikan rasa percaya diri kepada tenaga pendidik karena mampu menjadikan TK Lahila menjadi TK Pembina. Adapun dampak lain dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis manajemen tenaga pendidik di TK Lahila adalah, pelatihan untuk tenaga pendidik yang terbatas, tidak ada pelatihan tenaga pendidik ke lembaga favorit atau negeri, dan tidak ada peningkatan bahasa Inggris dan IPTEK untuk tenaga pendidik
6	Firda Yulianti. (2021)	Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Manajemen Mutu Akademik pada Masa Pandemi Covid-19.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah sebagai objek penelitian. 2. Penelitian menggunakan Metode kualitatif dengan jenis deskriptif eksploratif. 	Fokus penelitian pada perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah selama pandemi Covid-19 dengan melakukan pendataan kebutuhan dan sarana prasarana,	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah selama pandemi Covid-19 dengan melakukan pendataan kebutuhan dan sarana prasarana, merancang kurikulum, merancang proses

				<p>merancang kurikulum, merancang proses pembelajaran secara daring, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan peningkatan profesionalitas guru.</p>	<p>pembelajaran secara berani, pelaksanaan ekstrakurikuler, dan peningkatan profesionalitas guru,</p> <p>2) Peran kepala madrasah dalam melakukan pengorganisasian di masa pandemi dengan pembagian tugas guru, melengkapi sarana dan prasarana, membentuk tim dan kepanitiaan, mengkoordinir homevisit,</p> <p>3) Peran kepala madrasah dalam memberikan pengarah dengan melakukan pembelajaran yang bermakna, mengarahkan untuk mengikuti studi banding dan pelatihan, melakukan pengarah dan evaluasi hari ini,</p> <p>4) Peran kepala madrasah dalam pengawasan dan pengontrolan di masa pandemi dengan memberikan penekanan yang sama dalam memberikan</p>
--	--	--	--	---	---

					pembelajaran yang bermakna, mengawasi proses pembelajaran dan ekstrakurikuler, dan penindakan hasil evaluasi.
7	Siti Fatimah (2021)	Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SDN Legundi 1).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah dan guru sebagai objek penelitian 2. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif eksploratif. 	Fokus penelitian pada Perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu tenaga pendidik di masa pandemi covid-19 untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pengganti tenaga pendidik yang masa jabatannya akan berakhir ataupun tenaga pendidik yang meninggal dunia.	perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu tenaga pendidik di masa pandemi covid-19 ini SDN Legundi 1 mengadakan rapat untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses mendapatkan pengganti tenaga pendidik yang masa jabatannya akan berakhir dan tenaga pendidik yang meninggal dunia. Proses perencanaan tenaga pendidik dilakukan dengan membuat rencana jangka panjang dan jangka pendek dan membuat solusi untuk menghadapi kendala yang akan dihadapi

Berdasarkan tabel originalitas penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengambilan objek tempat penelitian terdahulu diatas rata-rata merupakan sekolah menengah atas yang sebagian besar siswanya sudah memiliki kesadaran dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan penelitian ini mengambil objek penelitian “Sekolah Dasar” yang siswanya masih sangat membutuhkan motivasi belajar dan kedekatan psikologis dengan guru ataupun pembimbingnya. Oleh karenanya peran seorang kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam mengatur dan mewujudkan lingkungan pendidikan tersebut.
2. Pada beberapa penelitian di atas memiliki fokus penelitian tentang sistem pendidikan yang dibentuk berdasarkan penggunaan aplikasi pendukung dalam penjaminan mutu pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan penjaminan mutu pada masa pandemi COVID 19 dalam membentuk kebiasaan baru lingkungan sekolah yang meliputi: kesehatan, pembentukan karakter siswa dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar saat pandemi serta penataan lingkungan sekolah.

F. Definisi Istilah

Serangkaian kata-kata yang terdapat dalam judul tesis ini secara umum sudah jelas, namun untuk menghindari dari kesalah fahaman dan penafsiran penulis menguraikan secara terperinci dari kata yang terdapat dalam judul yakni “Strategi Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi”. Maka diperlukan definisi operasional dalam judul, sehingga mudah difahami dan dimengerti serta dapat diketahui maksud sebenarnya.

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.¹⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan secara umum sebagai suatu tindakan atau program yang dilakukan untuk mewujudkan ataupun memenuhi tujuan yang sudah di sepakati bersama yang tertuang dalam visi dan misi. Sedangkan kepala sekolah secara etimologi merupakan padanan dari istilah *school principal* yang tugas kesehariannya bertugas menjalankan *principalship* atau tugas sebagai suatu kepala dalam lembaga pendidikan.¹⁹ Istilah kepala sekolah mengandung makna sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai seorang pemimpin yang menjadi induk pengambilan kebijakan dalam suatu lembaga pendidikan. Penjelasan ini dipandang penting, karena terdapat beberapa istilah untuk menyebut jabatan kepala sekolah, seperti administrasi sekolah (*school administrator*), pimpinan sekolah (*school leader*), manajer sekolah (*school manajer*), dan sebagainya.

Mutu pendidikan merupakan mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait penyelenggaraan pendidikan oleh lembaga pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan nilai yang baik meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mampu menunjang untuk diterima dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan kualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Selain itu, Mutu pelayanan tidak terlepas dari aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara cepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.²⁰ Oleh karena itu dalam rangka menjamin mutu pendidikan guru menjadi ujung tombak dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta. Balai pustaka: Cet 4,2002), 1092.

¹⁹ Pius A. pantato. Dkk. *Kamus Ilmiah populer*. Penerbit Arkola, Surabaya, tt, 727.

²⁰ Fadhil, M, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi*. *Visipena Journal*, 4(2), 130–145. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i2.218>, 2013.

adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada masa pandemi Covid-19 ini tentu guru mendapatkan tantangan yang besar dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.

Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pasal 1 (1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Mendasar peraturan inilah peran kepala sekolah sebagai pimpinan dari para guru untuk menjamin mutu pendidikan sangat penting dalam mengelola sistem pendidikan yang ada di lingkungan lembaga pendidikan. Sehingga yang dimaksud dengan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi merupakan suatu usaha dan program yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum dan visi misi sekolah secara khusus. Dalam mewujudkan perihal tersebut kepala sekolah melakukan beberapa program unggulan yang berguna untuk meningkatkan potensi setiap guru, tenaga kependidikan dan lingkungan sekolah agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing secara efektif dan efisien. Sehingga, dengan proses perencanaan yang matang dan diawasi dalam pelaksanaannya diharapkan mampu mewujudkan dan mencapai tujuan pendidikan secara umum yang telah tertuang dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 dan visi misi sekolah khususnya serta dalam penjaminan mutu pendidikan dilembaga pendidikan yang dipimpin pada masa pandemi COVID 19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Mutu Pendidikan

Berbicara mengenai sumber daya manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari pembahasan mengenai pendidikan dan mutu didalamnya. Hal ini didasarkan pada definisi secara umum tentang sumber daya manusia yang berkualitas dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas yang berasal dari sebuah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Oleh sebab itu, mutu menjadi suatu hal yang harus terjaga dalam lingkungan tempat pendidikan itu berlangsung. Dengan kata lain yang lebih halus pendidikan bisa mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder* apabila memiliki mutu yang bagus dan terjaga. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu merupakan ukuran dari baik atau buruknya suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat, (kepandaian, kecerdasan, atau sebagainya).²¹ Dalam pengertian lain mutu merupakan pandangan standar yang melekat pada sebuah produk dalam memenuhi kepuasan dan kebutuhan pelanggannya. Oleh sebab itu, *defines relative* menyebutkan bahwa produk atau sebuah layanan di anggap bermutu, bukan dikarenakan barang tersebut mahal atau *exclusive*, melainkan memiliki sebuah nilai yang terkandung didalamnya. Sebagai contohnya seperti keaslian sebuah produk.

Konsep *Total Quality Manajement* (TQM) didalam bagianya menjelaskan bahwa, mutu merupakan mekanisme formal dan di lembagakan yang bertujuan untuk mencari pemecah persoalan dengan memberikan tekanan pada partisipasi dan keaktivitas di

²¹ <https://kbbi.web.id/pengertian-arti-kata-mutu> (diakses 08 Maret 2021).

antara para karyawan. Sedangkan Bound berpendapat bahwa, *Total Quality Manajement* merupakan sebuah sistem manajemen yang berfokus kepada orang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan atau kepuasan pelanggan pada biaya yang sesungguhnya. Selain itu, *Total Quality Manajement* juga didefinisikan sebagai sistem manajemen yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang melibatkan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya menurut Fandy Tjiptono dan Anastasya Diana *Total Quality Manajement* merupakan sebuah pendekatan dan menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.²²

Dari beberapa definisi di atas walaupun tidak ada definisi yang menjelaskan mengenai sebuah mutu / kualitas yang diterima secara universal, dari definisi-definisi yang ada memiliki sebuah persamaan, artinya dalam mendefinisikan sebuah mutu/kualitas sangat memerlukan sebuah pandangan yang komperensif. ada beberapa elemen bahwa sesuatu di anggap bermutu, ialah sebagai berikut:

1. Mutu kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan dari pelanggan.
2. Mutu kualitas merupakan sebuah produk, proses, jasa, manusia, dan juga lingkungan.
3. Mutu merupakan sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dnegan jasa, manusai, produk, proses dan juga lingkungan yang memenuhi harapan
4. Mutu kualitas adalah sebuah kondisi yang dimana kondisinya selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini akan di anggap kurang berkualitas pada saat yang akan datang).²³

²² Hidari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Fprofit Bidang Pemerintah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), 127.

²³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta:Ar-Ruz, 2016), 327.

B. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah

Pemimpin sebuah lembaga formal, kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam menggerakkan lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai seorang pemimpin diharapkan oleh bawahannya dalam organisasi. Dalam hal ini organisasi sekolah mengharapkan para pemimpinnya dapat memberikan arahan untuk kepentingan pencapaian tujuan sekolah.²⁴ Adapun peran dan fungsi kepala sekolah atau sekolah antara lain kepala sekolah sebagai *leader*, kepala sekolah sebagai *educator*, kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai innovator, kepala sekolah sebagai motivator.²⁵ Pembagian peran dan fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala sekolah sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepala sekolah sebagai leader memiliki arti bahwa kepala sekolah mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan melakukan pembagian tugas, serta melakukan pendelegasian apabila ada tugas khusus diluar jam mengajar.²⁶ Kepala sekolah ibarat sebuah alat transportasi kereta, dia adalah sebuah "lokomotif" yang berada paling depan sendiri dan diikuti oleh deretan "gerbong-gerbong" yang berada di belakangnya. Kereta yang dipimpin perjalanannya oleh "lokomotif" yang paling depan berarti memiliki tugas untuk membimbing dan mengantarkan "gerbong-gerbongnya" pada tujuan dari kereta tersebut.

Kepala sekolah sebagai leader tercermin dari kepribadian yang dimiliki kepala sekolah atau sekolah seperti sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan

²⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 147.

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, cet. 11 2011), 98.

²⁶ *Ibid.*, 115.

teladan.²⁷ Sifat-sifat yang telah disebutkan merupakan anugrah terbesar apabila lembaga pendidikan memiliki kepala sekolah dengan sifat tersebut karena sekolahnya menjadi tempat belajar yang tenteram dan nyaman serta sekolah dapat menjadi tempat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Kepala sekolah bukan hanya memiliki pengetahuan mengenai teoritik saja, namun dalam praktik kepala sekolah atau sekolah memiliki kemampuan-kemampuan sosial seperti memahami kondisi gurunya, memahami kondisi karakteristik peserta didik, menyusun program-program untuk mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan, menerima kritik dan saran untuk hal yang konstruktif pada lembaga pendidikan. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki kepala sekolah tadi sangat bermanfaat dalam menciptakan sekolah yang kondusif. Pemahaman yang dimiliki kepala sekolah sebagai *leader* bukan hanya hal-hal di atas, namun juga ada pemahaman terhadap mengembangkan visi dan misi lembaga pendidikan serta melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi ke dalam tindakan.²⁸ Selain pemahaman di atas kepala sekolah memiliki kemampuan pemahaman untuk mengambil keputusan, dimana ketika ada suatu permasalahan bagaimana tindakan kepala sekolah apakah memutuskan sendiri atau mengikut sertakan komponen-komponen yang ada dan bersangkutan untuk mengambil keputusan. Kemampuan lain yang dimiliki kepala sekolah adalah kemampuan berkomunikasi, kepala sekolah apabila pandai dalam berkomunikasi maka akan mendapatkan banyak teman dan relasi, begitu pula sebaliknya. Selanjutnya mampu dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, dan berkomunikasi dengan masyarakat dan orang tua, bila komunikasi-komunikasi berjalan dengan baik maka terjalin hubungan yang baik pula, begitu pula sebaliknya.

²⁷ Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional no.13 tahun 2007.

²⁸ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,(Bandung : Remaja Rosdakarya,cet.11 2011), 116.

Kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan memiliki tipe kepemimpinan yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan tipe demokratis, otoriter, laissez-faire. Tipe-tipe kepemimpinan itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kepala sekolah dapat menggunakan salah satu tipe kepemimpinan atau menggabungkan tipe-tipe kepemimpinan karena menggunakan tipe kepemimpinan itu juga melihat iklim dan kondisi di lapangan. Kepala sekolah memiliki tugas untuk mengembangkan kompetensi guru di sekolah atau sekolahnya, dengan adanya tugas tersebut maka kepala sekolah wajib melakukan hal itu demi kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Pemaparan-pemaparan mengenai kepala sekolah dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah sebagai leader merupakan tonggak pimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan, dimana akan memimpin, mengambil keputusan, serta akan menjadi suri tauladan untuk rekan-rekan yang bekerja dengan kepala sekolah tersebut. Kepala sekolah sebagai leader sangatlah penting bagi sebuah lembaga pendidikan, karena di tangan kepala sekolah inilah lembaga pendidikan akan berjalan dipimpin untuk melakukan visi dan misi yang dirumuskan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan harapan.

b. Kepala Sekolah sebagai *Educator* (pendidik)

Kepala sekolah sebagai educator memiliki arti bahwa kepala sekolah memiliki tugas untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, menciptakan iklim lembaga pendidikan yang kondusif, memberikan nasehat, memberikan dorongan, dan melaksanakan model pembelajaran. Sebagai educator kepala sekolah senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, meningkatkan kualitas tersebut dapat dilakukan dengan misalnya mengikut sertakan dalam

kegiatan penataran, atau memberikan motivasi yang dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi yang dimiliki. Cara-cara tersebut dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai educator atau pendidik untuk tenaga pendidik agar tenaga pendidik yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut kredibel dan dapat dipersaingan dengan lembaga pendidikan lainnya.

Kepala sekolah sebagai *educator* bahwa di dalam sebuah lembaga pendidikan kegiatan pembelajaran merupakan hal yang terpenting, guru merupakan pelaksana dan pengembang saja. Kepala sekolah yang memiliki perhatian lebih untuk kebaikan pembelajaran maka akan melakukan hal yang meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Kepala sekolah agar kompetensi tenaga pendidik lebih baik dapat melakukan metode seperti memperhatikan dan memberikan saran-saran kepada tenaga pendidik agar mereka menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan metode-metode yang dapat digunakan salah satunya yaitu mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan penataran dan pelatihan.

c. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Pemahaman manajemen merupakan hal yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Kepala sekolah menjadi manajer dengan kemampuan bahwa mampu untuk memiliki strategi dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Gurudiberikan kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan kompetensi yang ada pada dirinya.²⁹ Kepala sekolah sebagai manajer dapat dilihat melalui perencanaan program-program sekolah atau sekolah dari program sekolah jangka panjang, program sekolah atau sekolah jangka menengah, serta program sekolah

²⁹ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, cet.11 2011), 3.

atau sekolah jangka pendek. Kemampuan kepala sekolah bukan hanya apa yang diuraikan diatas, namun juga kemampuan untuk menyusun organisasi personalia sekolah, seperti pengelola laboratorium, perpustakaan, serta penyusunan untuk panitia kegiatan-kegiatan temporer.³⁰ Kepala sekolah dalam menyusun personalia juga memiliki kewajiban untuk mengembangkan kompetensi para personalia tersebut agar menjadi lebih baik lagi, kepala sekolah memberikan fasilitas agar guru meningkatkan kompetensinya seperti mengikutsertakan pada kegiatan seminar, workshop, himpunan guru mata pelajaran, serta kegiatan-kegiatan yang dirasa dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan.

Kepala sekolah sebagai manajer dapat kita ketahui bahwa beliau-beliau yang mampu untuk melakukan perencanaan dari program terkecil dari lembaga pendidikan, misalkan pada program harian, kemudian melakukan perencanaan pada program-program mingguan yang akan dilakukan pada lembaga pendidikan tersebut, selanjutnya melakukan perencanaan pada program-program semester dan program-program tahunan pada lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah selain melakukan perencanaan beliau-beliau juga melakukan pelaksanaan pada program yang telah dibuatnya, melakukan pengawasan serta penilaian-penilaian terhadap program-program yang telah dibuat. Apabila terdapat permasalahan maka beliau juga akan mencari solusi terbaik untuk permasalahan tersebut. Kepala sekolah haruslah melakukan perencanaan-perencanaan tersebut dengan matang karena perencanaan yang dibuat akan dilakukan pada masa yang telah ditentukan dan akan dilakukan evaluasi atau perbaikan seiring berjalannya waktu agar menjadi lebih baik. Perencanaan-perencanaan yang dibuat tidaklah selalu berjalan dengan baik, maka dari itu, terkadang harus menyiapkan solusi dan

³⁰ *Ibid.*, 106.

strategi agar kendala yang tiba-tiba muncul dapat diselesaikan, begitulah kepala sekolah sebagai manajer.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor agar dapat meningkatkan kinerja serta pelayanan dari lembaga pendidikan.³¹ Di dalam buku yang ditulis oleh M. Daryanto menyatakan bahwa Menurut Sergiovanni dan Starrat menyatakan bahwa: ” *supervision is a proprocess designed to help teacher and supervisor learn more about their practice; to better able to use their knowledge and skills to better serve parents and schools; and to make the school a more effective learning community*”.

Selain itu, ada pengertian lain mengenai supervisi, supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan.³² Secara singkat dapat disimpulkan bahwa supervisi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memberikan pengawasan kepada guruterkait kinerja-kinerja dan dilakukan evaluasi serta melakukan saran-saran apabila diperlukan. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab membina, memantau, dan memperbaiki proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Tanggungjawab ini dikategorikan sebagai tanggungjawab supervisi, supervisi sebagai proses membantu guru-guru guna memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran kurikulum. Hal ini terkandung bahwa kepala sekolah atau sekolah adalah

³¹ E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2011), 111.

³² M.Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 84.

supervisor dalam membantu guru secara individual maupun kelompok untuk memperbaiki pengajaran dan kurikulum serta aspek lainnya.³³

Kepala sekolah dapat mengadakan supervisi secara berkala, misalkan supervisi untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Kepala sekolah dapat melihat secara langsung terkait dengan metode, cara mengajar, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan supervisi ini dapat mengetahui kelemahan serta keunggulan seorang guru tersebut, dan mengetahui tingkat kompetensi tenaga pendidik yang telah dikuasai. Selanjutnya diharapkan kepala sekolah mengadakan tindak lanjut, memberikan solusi serta melakukan pembinaan agar tenaga pendidik yang bersangkutan dapat memperbaiki kekurangannya dan mempertahankan keunggulannya atau meningkatkan keunggulannya.

Apabila supervisi dilakukan oleh kepala sekolah maka harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian selain dalam hal diatas. Pengawasan serta pengendalian dilakukan memiliki manfaat agar para gurutidak banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan. Selanjutnya akan berdampak pada kinerja serta pelayanan yang baik untuk pelanggan lembaga pendidikan.

e. Kepala Sekolah sebagai Inovator

Kata innovator seringkali diperdengarkan di kalangan pendidikan, yang sebenarnya berasal dari kata inovasi yang memiliki arti singkat melakukan sedikit modifikasi dengan apa yang telah ada. Sedangkan Innovator memiliki arti bahwa seseorang yang melakukan inovasi dengan hal atau program pendidikan yang sudah ada. Jadi inovasi merupakan kegiatan yang dilakukan dan innovator

³³ Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 112.

merupakan orang yang melakukan kegiatan. Kepala sekolah sebagai innovator dapat dilihat dari kemampuan nya dalam memilih strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, kemudian mampu dalam melakukan pengawasan serta memberikan saran-saran yang konstruktif untuk kemajuan bersama.³⁴ Kepala sekolah dapat dikatakan sebagai innovator apabila dalam kesehariannya tercermin beberapa cara-cara yang ia lakukan dalam melakukan pekerjaannya seperti konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.³⁵ Hal-hal yang dilakukan oleh kepala sekolah atau sekolah akan diberikan penjelasan singkat sebagai berikut:

- 1) Konstruktif, dimaksudkan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, kepala sekolah harus berusaha mendorong dan membina secara optimis agar guru dapat melakukan tugas yang diamanahkan. Kepala sekolah dapat memberikan saran-saran yang membangun, agar gurudapat melakukan tugas dengan baik, danpeningkatan kompetensi pada bidangnya.
- 2) Kreatif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan kompetensi serta profesionalisme guru agar dapat menemukan cara baru atau gagasan baru, sehingga guru memahami tugas mereka kemudian dapat mencapai visi dan misi dari lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah dapat memberikan pancingan-pancingan terkait dengan ide-ide kreatif agar gurudapat menemukan cara-cara kreatif dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
- 3) Delegatif, dimaksudkan bahwa untuk meningkatkan profesionalisme guru diharapkan kepala sekolah dapat mendelegasikan tugas sesuai dengan

³⁴ E.Mulyasa, *Op.cit.*, 118.

³⁵ Ahmad Jazuli, "*Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMPN 22 Malang*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2013, 25.

deskripsi tugas, jabatan, serta kemampuan masing-masing. Kepala sekolah atau sekolah dapat memberikan tugas dan jabatan sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan. Karena dengan diamanahkan tugas gurusecara tidak langsung akan berfikir luas dan membuka cakrawala nya agar berkembang, dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi memaksa mereka agar memiliki solusi dan strategi-strategi.

- 4) Integratif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme serta kompetensi guru kepala sekolah mamapu mensinergikan seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien, dan produktif. Kepala sekolah dapa membuat suasana kerja seluruh komponen di lembaga pendidikan tersebut merupakan sati tim yang harus bekerja sama agar tujuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan keinginan nya. Apabila kepala sekolah dapat mensinergikan seluruh komponen, lembaga pendidikan akan solid dan tujuan akan tercapai dengan waktu ynag efektif dan pemikiran yang produktif.
- 5) Rasional dan obyektif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru di sekolah kepala sekolah harus berusaha bertindak berdasarkan pertimbangan-pertimbangan rasio dan obyektif. kepala sekolah apabila mendapatkan suatu permasalahan mengambil keputusan haruslah rasional dan obyektif, bukan berdasarkan subyektifitas, apabila berdasarkan subyektifitas akan menimbulkan permasalahan baru, dan akan memperkeruh keadaan. Karena pentingnya rasional dan obyektif, maka ketika mengambil keputusan haruslah

berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dengan memikirkan dampak baik dan dampak buruknya.

- 6) Pragmatis, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru kepala sekolah harus berusaha menetapkan kegiatan-kegiatan atau target sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru serta lembaga pendidikan itu sendiri. Lembaga pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah, lembaga pendidikan pasti memiliki program kerja untuk lembaganya, menentukan program kerja baiknya melihat kemampuan yang dimiliki oleh lembaganya agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 7) Keteladanan, dimaksudkan bahwa untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru maka kepala sekolah harus berusaha menjadi tauladan yang baik untuk orang-orang disekitarnya. Kepala sekolah apabila ingin memberikan kesan terbaik bagi orang atau ingin membuat orang lain berkesan hendaklah memberikan keteladanan, karena dengan keteladanan orang akan berkesan dan kepala sekolah dapat dijadikan contoh serta panutan bagi lingkungan sekitarnya.
- 8) Adaptabel dan fleksibel, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru di sekolah atau sekolah, kepala sekolah atau madrasah harus berusaha untuk beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru, serta berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan memudahkan para guru untuk beradaptasi dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah dapat melakukan cara ini, karena dengan beradaptasi yang baik akan menciptakan suasana kerja yang nyaman.

Beberapa hal diatas dapatlah diambil kesimpulan secara singkat bahwa kepala sekolah sebagai inovator harus berusaha untuk mencari gagasan-gagasan baru agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya memiliki ciri khas tersendiri dari lembaga pendidikan yang lain.

C. Strategi Kepala Sekolah dalam Perspektif Islam

Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan tidak hanya memegang jabatan struktural tertinggi di lingkungan sekolah, melainkan seorang kepala sekolah juga harus memiliki strategi dalam memberikan semangat untuk guru yang dipimpinnya.³⁶ Didalam agama Islam kepemimpinan dikenal dengan bermacam-macam istilah. Antara lain *imaroh, imamah, ri'ayah, wilayah, umaro'* dan lain sebagainya. Subtansi dari kepemimpinan dalam Islam adalah pertanggung jawaban kepemimpinan kepada dzat sang pencipta, yaitu Allah SWT. Dan juga kepada umat manusia yang dipimpinnya.³⁷ Kata *imamah* yang dimaksudkan yaitu imam yang artinya pemimpin yang bertugas untuk memimpin pada jalan yang benar, dan juga tidak boleh berbuat dzolim terhadap orang-orang yang dipimpinnya. Perihal itu juga telah disebutkan didalam Al-Quran surat Al-Baqoroh ayat 247 dan memiliki terjemahan sebagai berikut:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu". Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup

³⁶ *Ibid.*, 120.

³⁷ Muh. Hambali and Mu'allimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 148.

banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa". Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.³⁸

Sejalan dengan firman Allah tersebut, apabila kepala sekolah mampu memiliki tanggung jawab dan bersikap adil pada lingkungan pendidikan diharapkan dapat mendatangkan nilai positif tersendiri pada setiap individu. Salah satu dampak positif tersebut adalah terjaganya mutu pendidikan yang berada di lingkungan sekolah. Perwujudan strategi ini dapat dilakukan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan serta penghargaan.³⁹ Selanjutnya akan dipaparkan sedikit penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengaturan Lingkungan Fisik

Lingkungan yang kondusif pada lembaga pendidikan akan menumbuhkan motivasi pada tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, kepala sekolah mampu membangkitkan semangat pada tenaga kependidikan untuk melakukan tugasnya secara optimal. Lingkungan fisik dapat dikatakan lingkungan kerja bagi tenaga pendidik dan kependidikan, apabila lingkungan tersebut nyaman atau kondusif hal tersebut dapat berdampak baik bagi produktivitas tenaga penmdidik dan kependidikan.

2. Pengaturan Suasana Kerja

Suasana kerja yang harmonis dapat berpengaruh pada kinerja yang dilakukan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan. Suasana kerja

³⁸ Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabi <https://tafsirweb.com/983-surat-al-baqarah-ayat-247.html>.

³⁹ Ahmad Jazuli, "*Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMPN 22 Malang*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2013, 23.

sangat berpengaruh sekali dalam kegiatan yang dilakukan, karena apabila suasana kerja dari awal tidak kondusif, perihal itu dapat berpengaruh pada kinerja yang berdampak pada suasana hati, apabila semakin buruk, maka kinerja akan terganggu dan akan banyak menghabiskan waktu untuk pengerjaan.

3. Disiplin

Disiplin dalam dunia kerja sangat baik karena disiplin diharapkan dapat tercapainya tujuan secara efektif, dan efisien serta dapat meningkatkan produktivitas dari sekolah atau sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan disiplin kerja akan membentuk karakter tenaga pendidik dan kependidikan yang tegas, dan teratur.

4. Dorongan

Keberhasilan suatu organisasi dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Salah satunya yaitu dorongan yang dapat mempengaruhi dari dalam diri tenaga kependidikan itu sendiri. Dengan adanya dorongan atau motivasi diharapkan akan lebih bersemangat serta dapat memberikan hasil yang terbaik untuk sekolah atau sekolah. Kepala sekolah harus mengerti keadaan kepribadian guruyang dinaunginya, ada kalanya pribadi yang sangat suka diberi motivasi dan itu sangat berdampak pada kinerjanya, individu rata-rata menyukai apabila saat mereka melakukan pekerjaan diberi motivasi atau dorongan, karena dengan memberikan hal tersebut seorang individu merasa dihargai dan memiliki arti.

5. Penghargaan

Penghargaan ini sangat penting, karena dengan adanya penghargaan diharapkan akan memberikan stimulus supaya guru lebih meningkatkan kembali kinerjanya. Dunia kerja mengenal istilah reward and punishment, dua hal itu termasuk jenis dari penghargaan. Ketika seseorang melakukan kesalahan maka dia

mendapat hukuman dengan tujuan individu tersebut belajar dari kesalahan dan tidak mengulangi kesalahannya. Ketika seseorang melakukan hal dengan benar, maka dia berhak mendapat penghargaan berupa hadiah, dengan tujuan agar individu tersebut lebih bersemangat dan meningkatkan kinerjanya.

D. Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan

Menjamin mutu pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan wujud tanggung jawab yang diberikan kepada pengguna jasa pendidikan. Oleh sebab itulah dengan menjamin mutu pendidikan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan strategi yang matang. Mudrajad Kuncoro mengemukakan bahwa strategi adalah “sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (*goal*) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya”⁴⁰ sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah “Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.⁴¹ Dari kedua definisi tersebut dapat diketahui bahwa strategi merupakan sebuah langkah dalam mencapai kesuksesan organisasi, hal ini untuk mencapai suatu target atau sasaran yang telah ditetapkan melalui proses penganalisaan terhadap lingkungan. Menurut pengertian di atas kepala sekolah harus memiliki pilihan-pilihan keputusan tentang cara terbaik untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada guna mencapai misi dan tujuan organisasi.

Secara umum pimpinan di sebuah organisasi khususnya kepala sekolah di sebuah institusi pendidikan harus memperhatikan kebutuhan sekolah tentang sumber daya manusia (guru) yang menjadi barisan terdepan dalam mewujudkan mutu yang baik. Selain itu kepala sekolah juga harus mampu mengembangkan sikap profesionalitas guru agar mempunyai inisiatif dalam mewujudkan dan menjamin mutu yang baik dari

⁴⁰ Mudrajad Kuncoro. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga. 2006), 12.

⁴¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta. Balai pustaka: Cet 4,2002), 1092.

hasil pendidikan dan membentuk lingkungan kerja sebagai penunjangnya. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam pelaksanaannya. Karena dalam dunia pendidikan, pemerintah telah menjelaskan melalui Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib atas pendidikan. Mendasar perihal inilah seorang kepala sekolah harus mampu memperhatikan beberapa hal yang dirasa mampu dalam menjamin dan mewujudkan mutu pendidikan, dengan memperhatikan beberapa aspek meliputi: 1) Dukungan pemerintah, 2) Strategi kepala sekolah, 3) Kurikulum, 4) Profesionalitas guru dan, 5) Peran serta orang tua.

Strategi kepala sekolah di sebuah institusi pendidikan berkaitan erat dengan terjaminnya mutu dari lembaga sekolah yang dipimpinya. Castetter memberikan dua macam strategi guna menjamin mutu pendidikan sebagai mana dikutip oleh E. Mulyasa dalam bukunya "*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*" yaitu strategi umum dan Strategi khusus. Dalam strategi umum castetter membagi kedalam tiga bagian diantaranya, pengembangan tenaga kependidikan harus dilakukan berdasarkan kepada kebutuhan yang jelas, dalam dunia pendidikan perlu senantiasa dikembangkan sikap dan kemampuan professional, serta kerjasama dunia pendidikan dengan perusahaan perlu terus-menerus dikembangkan terutama dalam memanfaatkan perusahaan untuk laboratorium praktek dan objek studi.

Strategi khusus adalah strategi yang langsung berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan pengelolaan tenaga kependidikan yang lebih efektif agar mampu menjamin mutu dari lembaga pendidikan. Strategi tersebut berkaitan dengan kesejahteraan, pendidikan prajabatan calon tenaga kependidikan dan pengembangan karier serta beberapa metode untuk mewujudkan mutu yang terjamin selama masa pandemi COVID 19. Strategi khusus ini mempercayakan kepada kepala sekolah untuk

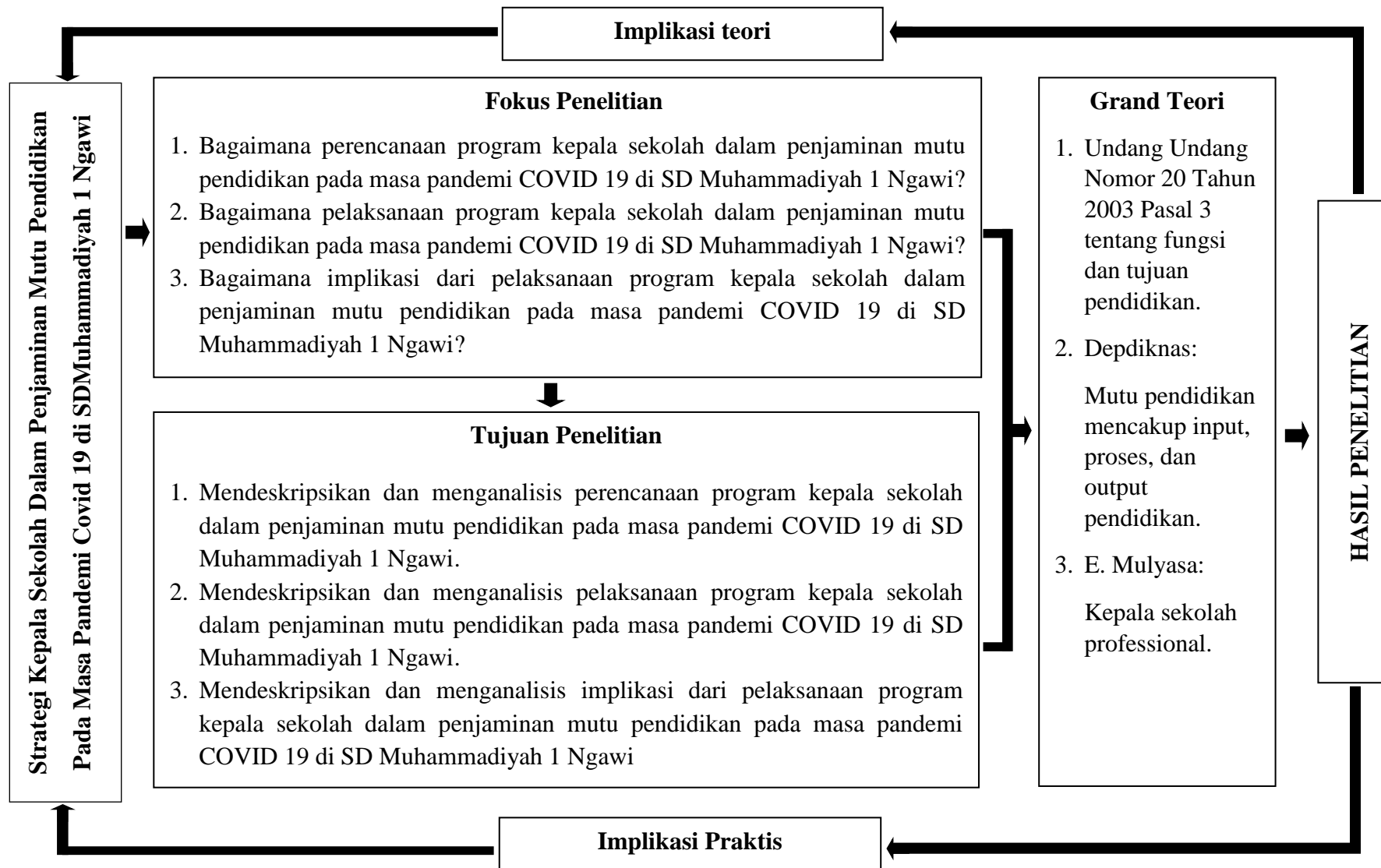
membuat pilihan-pilihan keputusan untuk kesejahteraan guru, pengembangan kurikulum, dan kerja sama dengan orang tua agar proses menjamin mutu pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Dalam menjamin mutu pendidikan disekolah, kepala sekolah harus mempunyai pilihan-pilihan yang tepat, efektif dan efisien sehingga misi dan tujuan organisasi dalam menjamin mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.⁴²

Berdasarkan konsep diatas, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan harus melaksanakan strategi-strategi tersebut dalam perencanaan dan kebijakan yang dibuatnya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk menjamin mutu pendidikan di sebuah institusi pendidikan, diantara strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara melakukan pembentukan program khusus meliputi pembinaan dan evaluasi terhadap kinerja guru dan pengkondisian lingkungan sekolah sebagai penunjang terjaminnya mutu pendidikan dalam masa pandemi COVID 19.

E. Kerangka Berfikir Penelitian

Kerangka berfikir merupakan alur pemikiran yang logis dan bertujuan untuk menjelaskan substansi dari sebuah penelitian yang dilaksanakan. Kerangka ini dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian yang dibuat serta himpunan dari beberapa konsep yang digunakan serta variabel dari penelitian tersebut.

⁴² E.Mulyasa, 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung:Remaja Rosdakarya, Cet 9, 128-130.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian banyak metode dan rancangan penelitian yang dapat digunakan. Salah satunya adalah metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut pendapat Lexy moelong dalam buku metodologi penelitian kualitatif yang mengutip pendapat dari Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif dengan beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.⁴³

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif yang menurut peneliti dirasa mampu untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dalam kata lain penelitian berjenis deskriptif eksploratif ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok, dan masyarakat. Perihal tersebut diperkuat dengan pendapat Whitney yang menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat

⁴³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2011), 9-10.

⁴⁴ *Ibid*, 132.

penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁴⁵ Oleh sebab itu dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mencari dan melengkapi data yang dibutuhkan. Tidak hanya berhenti disitu saja, peneliti juga bertindak sebagai penyusun instrument dalam pengumpulan data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Selain itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan aktif pada situs penelitian dan mengikuti, sehingga mendasar dari perihal itu, dibutuhkan peran dan kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi agar mudah dideskripsikan dan dipahami oleh para pembaca. Jadi, dalam hal ini peranan atau kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam proses penelitian, karena untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan obyek penelitian yang sedang diteliti.

Peneliti terjun ke lapangan untuk mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan data tentang strategi kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dan dilanjutkan dengan menarik kesimpulan berdasarkan proses tersebut dengan metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini . Melalui penelitian kualitatif diharapkan peneliti menggali data secara transparan dan menganalisis dengan apa adanya, baik yang menunjukkan penegasan maupun pengingkaran sifat-sifat yang ada.

C. Lokasi Penelitian

SD Muhammadiyah 1 Ngawi adalah suatu lembaga pendidikan formal milik Muhammadiyah yang terletak di Jalan Basuki Rahmat No. 77, Margomulyo, Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63217. SD Muhammadiyah 1 Ngawi memiliki SK

⁴⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

Pendirian Sekolah dengan nomor: 4599/I.17/JTM-96/1997 dengan tanggal SK Pendirian bernomor: 1996-07-01 dan dilengkapi dengan adanya SK Izin Operasional bernomor: 421.2/780/415.059/2000.⁴⁶

D. Sumber Data

Jenis data yang di kumpulkan dari penelitian ini berupa dokumen tentang keadaan lingkungan sekolah, program kerja kepala sekolah, program kerja waka kurikulum, implementasi program sekolah oleh guru, dan program kerja sekolah secara umum yang berkaitan tentang penjaminan mutu di di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

Penelitian ini menjadikan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru di SD Muhammadiyah 1 Ngawi sebagai subjek utama. Kemudian untuk mendukung kelengkapan data penelitian ini, juga melibatkan peran serta informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian pendukung dan semua data serta informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sasaran utama sebagai informan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.
3. Guru-guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode-metode yang sesuai dengan data yang akan dibutuhkan. Metode-metode tersebut adalah: observasi, dokumenter, dan wawancara. Ketiga metode diatas antara satu dengan yang lain saling melengkapi. Adapun pengguna dari masing-masing metode tersebut adalah sebagai berikut:

- A. Observasi

⁴⁶ Profil SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun ajaran 2018/2019, 1-2.

“Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.”⁴⁷ Teknik ini penulis gunakan untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi pada obyek penelitian untuk memperoleh data tentang keadaan SD Muhammadiyah 1 Ngawi dan untuk menjawab fokus penelitian yang berkaitan tentang proses perencanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 1 ngawi.

B. Wawancara

“Adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.”⁴⁸ Menurut Denzin dalam Rochiati wawancara adalah pemberian pertanyaan yang diajukan secara verbal yang diajukan kepada orang yang dianggap mampu memberi informasi atau penjelasan, hal lain yang dipandang perlu.⁴⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, wawancara adalah: “ sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pewawancara.”⁵⁰

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mencari informasi atau data yang berhubungan dengan Kepala Sekolah dan guru yang berkecimpung di SD Muhammadiyah 1 Ngawi serta untuk menjawab fokus penelitian yang telah dibuat tentang pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

C. Dokumentasi

“Adalah mencari data mengenai hal-hal yang valid atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, Notulen Rapat,

⁴⁷ *Ibid*, 165.

⁴⁸ *Ibid*, 65.

⁴⁹ Prof. Rochiati Wiridiaatmaja, *Metode penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007), 17.

⁵⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta 1997, 132.

legger, agenda dan sebagainya.”⁵¹ Dalam uraian tentang studi pendahuluan, telah disinggung pula bahwa sebagai obyek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan 3 macam sumber yaitu: tulisan, (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis.⁵² Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, rapor peserta didik, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan, atau keberhasilan belajar peserta didik juga dapat dilengkapi atau diperkaya dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen tersebut. Sebagai informasi mengenai kegiatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bukan tidak mungkin saat-saat tertentu diperlukan sebagai bahan pelengkap bagi pendidik dalam melakukan evaluasi hasil belajar.⁵³ Dilingkungan sekolah, biasanya juga dijumpai dokumen-dokumen yang tersusun secara rapi dan teratur. Hal ini akan sangat membantu peneliti untuk berkomunitas dengan sekolah dalam rangka meningkatkan kelas dan sekolah. Data mengenai identitas peserta didik dan latar belakang sosial komunitas sekolah (pimpinan, guru, karyawan, peserta didik, dll.)

Metode dokumentasi ini Penulis gunakan untuk mendapatkan data atau dokumen-dokumen yang ada kaitannya yang dengan fokus penelitian penulis tentang Implikasi dari pelaksanaan program penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan fokus yang diteliti.

⁵¹ *Ibid.* 135.

⁵² *Ibid.*, 201.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 90.

Dokumen yang diambil dijadikan data pendukung penelitian. Agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.

F. Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data yang diperlukan, maka tahap berikutnya adalah analisa data. Analisa data ini tidak dilakukan secara serentak (bersama-sama) melainkan disesuaikan dengan perolehan data berdasarkan kenyataan obyektif, yaitu setiap data yang diperoleh langsung dianalisa. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dengan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)
- b. Paparan atau sajian data (*data display*)
- c. Penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan pembuktian bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau sesuai dengan keadaan yang ada. Menurut Nasution untuk memperoleh keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada validitas atau kepercayaan terhadap kebenaran data yang diperoleh. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan mengenai data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber dan dipertemukan dengan data yang berada di lapangan. Ketika melakukan uji kredibilitas di lapangan dapat menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Sedangkan Untuk triangulasi teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan fokus akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

4. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena

menurut peneliti Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada beberapa tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:⁵⁴

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti melakukan persiapan untuk menuju lapangan, ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a) Menyusun rancangan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan tentang proposal penelitian yang sebelumnya diajukan kepada dosen pembimbing dan teman mahasiswa.

b) Memilih lapangan penelitian.

Peneliti memilih SD Muhammadiyah 1 Ngawi karena sekolah ini merupakan sekolah terbaik diantara sekolah yang berada di Kabupaten Ngawi, serta memiliki banyak catatan baik.

c) Menjajaki dan menilai lapangan.

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Selanjutnya agar peneliti lebih siap terjun

⁵⁴ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 85-109.

ke lapangan karena telah memiliki bekal keadaan, situasi, dan latar belakang dari lembaga pendidikan tersebut.

d) Memilih dan memanfaatkan informan.

Pada tahap ini peneliti memilih seseorang informan yang merupakan orang yang benar-benar sesuai dengan bidangnya dan sesuai terhadap pertanyaan wawancara yang akan diajukan oleh peneliti.

2. Tahap Lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b) Memasuki lapangan.

Pada saat memasuki lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

3. Berperan serta mengumpulkan data.

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh ke dalam catatan lapangan, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kegiatan tersebut.

4. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai

dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan, dan dianalisa dengan komparasi konstan.

5. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir peneliti ini memiliki pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena dapat menghasilkan kualitas hasil penelitian yang baik pula.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Berawal dari tiga orang tokoh (Bapak Drs. Harno, Bapak H. Sugito, dan Bapak H. Mukiyi) yang sempat menghadiri Mukhtamar Muhammadiyah ke 43 di Banda Aceh pada tahun 1995, beliau bertiga sempat bertemu dengan Bapak Prof. Dr. H. Amien Rais pada saat itu menjabat sebagai Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah sesuai dengan bunyi rancangan keputusan Mukhtamar, bahwa setiap pimpinan cabang, pimpinan daerah, pimpinan wilayah harus memiliki amal usaha unggulan, maka diusulkanlah oleh ketiga tokoh itu kepada Pak Amien Rais bahwa Pimpinan Cabang Muhammadiyah akan membuat amal usaha unggulan berupa Sekolah Dasar Muhammadiyah Ngawi. Melalui beberapa kali rapat yang cukup alot, maka pada tahun 1996 didirikanlah SD Muhammadiyah Ngawi dengan modal sembilan orang siswa yang dicarinya secara door to door. Tidak sedikit pengorbanan dari ketiga tokoh tersebut. Bapak Sugito berusaha dalam bidang pengadaan gedungnya, Bapak Harno dalam bidang kurikulum dan pelaku-pelaku pendidikannya, Bapak Mukiyi dalam bidang sarana dan prasarana lainnya.

Ditunjuk pertama kali sebagai kepala sekolah Drs. Salimoel Amien, guru SMA Negeri 2 Ngawi. Guru pertama Sumirah Sri Hardini (lulusan dari D2 PGSD IKIP Bandung) dan Yuyun Setyowati (lulusan D2 PGSD IKIP Surabaya). Menempati ruang belakang perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Ngawi yang berukuran 4 x 7 m², dari bangku dan kursi siswa dari TK Aisyiyah 2 guru-guru itu mengajar.

Tahun kedua jumlah siswa pendaftar menjadi 14, tahun ketiga menjadi 16 hingga akhirnya seperti sekarang ini. Untuk membangun gedung SD Muhammadiyah utamanya pada saat pengecoran lantai atas maka dilibatkan seluruh warga Muhammadiyah Cabang Ngawi. Mulai dari para anggota dan aktifis, guru dan karyawan sekolah-sekolah Muhammadiyah (SMA dan SMK), murid-murid sekolah Muhammadiyah, orang tua murid SD Muhammadiyah secara bergiliran dan terjadwal membantu mengecor lantai atas. Demikian sedikit cerita singkat berdirinya gedung megah Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi seperti yang ada sekarang. Berikut penulis paparkan terkait data pendirian Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi.

- A. Piagam Pendirian dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 4599/I.17/JTM-96/1997 Tanggal 25 Jumadil Akhir 1417 H atau 29 Oktober 1997 M. dengan rekomendasi dari:
 - a) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ngawi No. III.A/I.c/013/1997
 - b) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. III.A/I.c/215/1997
- B. Izin Operasional dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ngawi no. 421.2/780/415.159/2000 tanggal 1 September 2000 dengan rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur no. 421.2/419/112.04/2000 tanggal 17 Juli 2000
- C. Nomor Data Sekolah dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur no. 31785/104.6/PP/99 Tanggal 10 Maret 1999, dengan nomor 1005190003.

- D. Sertifikat Nomor Identitas Sekolah (NIS) dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi Nomor 420/4048/415.254/2001 Tanggal 20 Desember 2001, dengan nomor 100610.
- E. Nomor Statistik Sekolah (NSS) dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi no. 421.1/505/415/.054/202 tanggal 11 Februari 2002, dengan nomor : 1040509010061
- F. Hasil Akreditasi Berdasarkan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Sekolah Profinsi Jawa Timur nomor : 006044 tentang penetapan hasil akreditasi sekolah, ditetapkan bahwa SD Muhammadiyah 1 Ngawi memperoleh Akresitasi A (Amat Baik) dengan nilai akhir : 93

2. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan SD Muhammadiyah 1 Ngawi





Gambar 4.1 Papan Nama dan Denah Lokasi SD Muhammadiyah 1 Ngawi

SD Muhammadiyah 1 Ngawi terletak di Jalan Basuki Rahmad 77 Ngawi, RT/RW 13/1, Dusun Karanggeneng, Kelurahan Margomulyo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. SD Muhammadiyah 1 Ngawi dibangun pada luas tanah 3960 m². Tepatnya sebelah kiri setelah perempatan tugu kartonyono yang berada di jalan utama Solo-Surabaya. Lembaga pendidikan ini berdiri di dekat pemukiman warga sehingga sangat mudah untuk dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun umum

3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah 1 Ngawi

A. Visi Sekolah

- a) Taat dalam beribadah;
- b) Unggul dalam prestasi akademik;
- c) Terampil dan mandiri dalam kehidupan di masyarakat ;

B. Misi Sekolah

Berdasarkan visi di atas, maka misi sekolah dirumuskan sebagai

berikut:

- a. Menerapkan kehidupan muslim dalam kegiatan sehari-hari;
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat;
- c. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa;

C. Tujuan Sekolah

Berkaitan dengan usaha mewujudkan visi dan misi sebagaimana tertuang di atas SD Muhammadiyah 1 Ngawi merumuskan tujuan sebagai berikut:

- a) Mewujudkan para lulusan SD Muhammadiyah 1 Ngawi katam Al Qur'an dan hafal 29 surat-surat pendek (Juz 'Amma);
- b) Mewujudkan para lulusan aktif melaksanakan shalat wajib lima waktu, melaksanakan dan dapat menjadi imam dalam shalat-shalat sunnah (shalat tarawih, shalat dhuha, shalat jenazah)
- c) Mewujudkan para siswa terbiasa masuk ke masjid, ke kelas, ke kantor dan ke ruang-ruang lain atau naik tangga dengan mendahulukan kaki kanan dan keluarnya atau turunnya dengan mendahulukan kaki kiri. Sebaiknya jika masuk kamar mandi/WC mendahulukan kaki kiri dan keluarnya dengan kaki kanan;
- d) Mewujudkan para siswa melaksanakan zakat dan puasa;
- e) Mewujudkan para siswa terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan belajar, makan, tidur, bepergian dengan berdoa sesuai dengan tuntutan Rasulullah;
- f) Mewujudkan para siswa rajin berinfaq;

- g) Mewujudkan para siswa memiliki prestasi akademik yang sama atau melebihi dengan siswa-siswa dari sekolah unggul di Kabupaten Ngawi;
- h) Mewujudkan para siswa menjadi juara dalam lomba cerdas cermat, lomba bidang studi atau pemilihan siswa teladan;
- i) Mewujudkan para lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke SMP unggul atau lembaga pendidikan unggul sesuai dengan yang dicita-citakan para siswa;
- j) Mewujudkan para siswa dapat berdialog dengan sesama siswa dengan gurunya dalam empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Arab);
- k) Mewujudkan para siswa berprestasi dalam bidang olahraga dan seni;
- l) Mewujudkan para siswa mampu dan berprestasi dalam menulis dan berpidato;
- m) Mewujudkan para siswa memiliki ketrampilan bidang pertanian berupa menanam tanaman bunga atau buah dalam pot (tabulampot);
- n) Mewujudkan para siswa berdisiplin, menaati tata tertib dan berani memimpin kawan-kawannya.

4. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Lembaga pendidikan idealnya memiliki struktur organisasi yang jelas untuk memudahkan pembagian tugas dalam melakukan pekerjaan. Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka

5. Perkembangan siswa SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Dalam perkembangnya dan seiring berjalannya waktu, jumlah siswa dan siswi di SD Muhammadiyah 1 Ngawi selalu menunjukkan angka yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dan kepercayaan masyarakat semakin tinggi pada lembaga pendidikan tersebut. Berikut perkembangan siswa dan siswi di SD Muhammadiyah 1 Ngawi 6 tahun terakhir:

Tabel 4.1 Data Siswa 6 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
2016/2017	226	268	494
2017/2018	270	282	552
2018/2019	299	286	585
2019/2020	285	328	613
2020/2021	290	335	625
2021/2022	300	314	614

6. Keadaan Guru SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Lembaga Pendidikan memiliki komponen-komponen pendukung agar dapat dikatakan lembaga pendidikan yang sempurna. Adapun komponen yang berada di lembaga pendidikan yaitu adanya bangunan, adanya guruserta adanya siswa. Salah satu komponen dari semua itu adalah tenaga pendidik atau guru. Guru merupakan individu-individu yang memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan berjalanya kegiatan belajar mengajar.

Daftar nama guru atau biasa dikenal dengan tenaga pendidik dijelaskan dalam tabel di bawah ini, tabel ini menjelaskan beberapa informasi mengenai tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.

**Tabel 4.2 Daftar Guru SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun
2021/2022**

NO	NAMA LENGKAP	NBM	STATUS	
			GTT	GTY
1	SYAIFUL HUSNA, S.Ag	980043		v
2	NUR INDAWATI, S.Ag	980037		v
3	NURUL MUBAROH, S.Pd	908778		v
4	SLAMET RIYANTO	980046	v	
5	SUGIANTO, S.Pd	1080367		v
6	IBNU SHOLIKHIN, S.Pd.I	1080362		v
7	UMI SORAYAH, S.Pd	881534		v
8	KHUSNUL ARIFAH, S.Pd	1080359		v
9	ENDANG SUSILOWATI, S.Pd.I	1080359		v
10	ROISAH WAHYU ANARIA, S.Pd	1080363		v
11	DYAH WURI SEDYATI, S.Pd.I	1080361		v
12	JOKO SANTOSO, S.Pd	1080368		v
13	SIYAM SUPIAH, S.Pd	1080360		v
14	LAILA HIDAYATI, S.Pd	1080371		v
15	CATUR PUSPA DEWI, S.Pd	1080370		v
16	SINTYA ESTIE IKA PURNAMA, S.Pd	1122838		v
17	ANDI WIDHIA PUTRA	1117396	v	
18	FITRIA NUR EKOWATI, S.Pd	1117397		v
19	NOVANDI BROTO SUCAHYO, S.Pd	1141106		v
20	MISBAHUSH SHURUR, S.Pd	1198080		v
21	DINI IKAYANTI, S.Pd	1190789		v
22	RIDO MURNI RIAWAN, S.Pd	1228572		v
23	PENI FITRIA JUNIARSI, S.Pd	1088821		v
24	BIDA DWI ROYANI, S.Pd	1221423		v
25	EKO WAHYUDI HUTAMA, S.Pd	1228573		v
26	PUSPA FAJAR PRATOMO, S.Or	1287955		v
27	DESI KUSUMAWARDANI, S.Pd	1272298		v
28	GARIS KISWO ENDAH, S.Pd	1272299		v
29	M. IMAM SAFII, S.Pd	1333656		v
30	ANDRIK DIAN SANTOSO, S.Pd	1309045	v	
31	AHMAT NUR KHOLIS, S.Pd.	1309037	v	
32	WAHYU RETNO R., S.Pd	1196906	v	
33	RIMA WULAN SAFITRI, S.Pd	1309033	v	
34	EDI SANTOSO		v	
35	VURI WIJASTUTI		v	
36	BAGUS SETYO PRATONDO		v	

37	UMI MUSTOFA	1333655	v	
38	WANDA KHARISMANITA		v	
39	SULTHON ZAFARUDDIN	1064387	v	
40	ENI SETIYONINGRUM, S.Pd		v	
41	RIZQI AGUNG, S.Ud		v	
42	BIMA BAHARI, S.Pd		v	
43	FIFI DWI APRILIYA, S.Pd		v	
44	AFIFAH NURMA R., S.Pd, Si			
45	NOVIA RAHMA RISTA U., S.Pd			
46	PUPUT RAHAYUNINGSIH, S.Pd			
47	TINA HANDRIANI, S.Pd			
48	IKA PRASETYAWATI, S.Pd			
49	DEWI PERMATASARI, S.Pd			
50	ANISA EIGHTINA F., S.Pd			

**Tabel 4.3 Daftar Karyawan SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun
2021/2022**

NO	NAMA LENGKAP	NBM	STATUS		TUGAS
			PTT	PTY	
1	Suwarto	1122839	v		Penjaga Malam
2	Nala Fauziah	1117392		v	Tata Usaha
3	Defin Bagus Yulianto	1200309	v		SATPAM
4	Susilo Putra	1252666	v		Petugas Kebersihan
5	Agus Tri Wurjanto	1252664	v		Tukang Kebun
6	Shofiana Eka Aulia, S.Hi	1221425	v		Tata Usaha
7	Nurul Hanafaedah	1221426	v		Petugas Koperasi
8	Pipit Puji Riyadi	1064387	v		Petugas Kebersihan
9	Samuantara Satria		v		Petugas Kebersihan
10	Nur Kholis		v		Petugas Kebersihan
11	Tomik	1333654	v		SATPAM
12	Ma'murotul Ngilliyin		v		Pustakawan
13	Firman Nugroho		v		Petugas Kebersihan

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam lembaga. Karena lembaga apabila belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai maka proses pembelajaran dapat terganggu. Sarana merupakan sesuatu yang digunakan

sebagai alat untuk mencapai tujuan. Prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang utama dalam sebuah proses.

Sarana yang dimiliki SD Muhammadiyah 1 Ngawi sangat lengkap dan mendukung proses pembelajaran. Adapun rincian dari sarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun 2021/2022

No	Jenis	Letak	Kepemilikan	Jumlah	Keadaan
1	Meja Siswa	Ruang Kelas 5 Bilal Bin Rabbah	Milik	14	Laik
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5 Bilal Bin Rabbah	Milik	28	Laik
3	Meja Guru	Ruang Kelas 5 Bilal Bin Rabbah	Milik	1	Laik
4	Kursi Guru	Ruang Kelas 5 Bilal Bin Rabbah	Milik	1	Laik
5	Papan Tulis	Ruang Kelas 5 Bilal Bin Rabbah	Milik	1	Laik
6	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	14	Laik
7	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	28	Laik
8	Meja Guru	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	1	Laik
9	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	1	Laik
10	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	1	Laik
11	Lemari	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	1	Laik
12	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	1	Laik

13	Tempat Sampah	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	1	Laik
14	Jam Dinding	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	Milik	1	Laik
15	Jam Dinding	Ruang Ibadah	Milik	0	-
16	Meja Siswa	Ruang Kelas 1 Zaid Bin Harits	Milik	12	Laik
17	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1 Zaid Bin Harits	Milik	24	Laik
18	Meja Guru	Ruang Kelas 1 Zaid Bin Harits	Milik	1	Laik
19	Kursi Guru	Ruang Kelas 1 Zaid Bin Harits	Milik	1	Laik
20	Papan Tulis	Ruang Kelas 1 Zaid Bin Harits	Milik	1	Laik
21	Meja Siswa	Ruang Kelas 4 Thoriq Bin Ziyad	Milik	14	Laik
22	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4 Thoriq Bin Ziyad	Milik	28	Laik
23	Meja Guru	Ruang Kelas 4 Thoriq Bin Ziyad	Milik	1	Laik
24	Kursi Guru	Ruang Kelas 4 Thoriq Bin Ziyad	Milik	1	Laik
25	Papan Tulis	Ruang Kelas 4 Thoriq Bin Ziyad	Milik	1	Laik
26	Meja Siswa	Ruang Kelas 1 Abu Bakar		14	Laik
27	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1 Abu Bakar		28	Laik
28	Meja Guru	Ruang Kelas 1 Abu Bakar		1	Laik
29	Kursi Guru	Ruang Kelas 1 Abu Bakar		1	Laik
30	Papan Tulis	Ruang Kelas 1 Abu Bakar	Milik	1	Laik
31	Jam Dinding	Ruang Kelas	Milik	1	Laik

		1 Abu Bakar			
32	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 1 Abu Bakar	Milik	1	Laik
33	Tempat Air (Bak)	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
34	Gayung	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
35	Gantungan Pakaian	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
36	Lemari	Ruang Gudang B	Milik	0	-
37	Komputer	Ruang Gudang B	Milik	0	-
38	Rak Buku	Ruang Gudang B	Milik	0	-
39	Rak Majalah	Ruang Gudang B	Milik	0	-
40	Rak Surat Kabar	Ruang Gudang B	Milik	0	-
41	Meja Baca	Ruang Gudang B	Milik	0	-
42	Lemari Katalog	Ruang Gudang B	Milik	0	-
43	Printer	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
44	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
45	Kursi Kerja	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
46	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
47	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik	2	Laik
48	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
49	Perlengkapan kebersihan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	1	Laik
50	Meja TU	Ruang TU	Milik	5	Laik
51	Kursi TU	Ruang TU	Milik	4	Laik

52	Printer TU	Ruang TU		1	Laik
53	Komputer	Ruang TU		1	Laik
54	Rak Buku	Ruang TU	Milik	2	Laik
55	Kloset Jongkok	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
56	Tempat Air (Bak)	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
57	Gayung	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
58	Gantungan Pakaian	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
59	Meja Siswa	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab		13	Laik
60	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab		26	Laik
61	Meja Guru	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab		1	Laik
62	Kursi Guru	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab		1	Laik
63	Papan Tulis	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab		1	Laik
64	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab	Milik	1	Laik
65	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab	Milik	1	Laik
66	Meja Siswa	Ruang Kelas 3 Salman Al Farisi		14	Laik
67	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3 Salman Al Farisi		28	Laik
68	Meja Guru	Ruang Kelas 3 Salman Al Farisi		1	Laik
69	Kursi Guru	Ruang Kelas 3 Salman Al Farisi		1	Laik
70	Papan Tulis	Ruang Kelas		1	Laik

		3 Salman Al Farisi			
71	Foto Copy	Ruang Koperasi		1	Laik
72	Meja Siswa	Ruang Kelas 1 Hamzah	Milik	14	Laik
73	Kursi Siswa	Ruang Kelas 1 Hamzah	Milik	28	Laik
74	Papan Tulis	Ruang Kelas 1 Hamzah	Milik	1	Laik
75	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas 1 Hamzah	Milik	1	Laik
76	Jam Dinding	Ruang Kelas 1 Hamzah	Milik	1	Laik
77	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 1 Hamzah	Milik	1	Laik
78	Perlengkapan P3K	Ruang Kelas 1 Hamzah	Milik	1	Laik
79	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 Ali Bin Abi Thol		14	Laik
80	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 Ali Bin Abi Thol		28	Laik
81	Meja Guru	Ruang Kelas 2 Ali Bin Abi Thol		1	Laik
82	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 Ali Bin Abi Thol		1	Laik
83	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 Ali Bin Abi Thol		1	Laik
84	Lemari	Ruang Kelas 2 Ali Bin Abi Thol	Milik	1	Laik
85	Meja Guru	Ruang Guru	Milik	42	Laik
86	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik	40	Laik
87	Lemari	Ruang Guru	Milik	2	Laik
88	Komputer	Ruang Guru		1	Laik
89	Printer	Ruang Guru		1	Laik
90	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik	1	Laik
91	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	1	Laik
92	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 Saad Bin Abi Waq	Milik	24	Laik
93	Kursi Siswa	Ruang Kelas	Milik	28	Laik

		6 Saad Bin Abi Waq			
94	Meja Guru	Ruang Kelas 6 Saad Bin Abi Waq	Milik	1	Laik
95	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 Saad Bin Abi Waq	Milik	1	Laik
96	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 Saad Bin Abi Waq	Milik	1	Laik
97	Lemari	Ruang Kelas 6 Saad Bin Abi Waq	Milik	1	Laik
98	Tempat Air (Bak)	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
99	Gayung	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
100	Gantungan Pakaian	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
101	Meja Siswa	Ruang Kelas 5 Khadijah	Milik	14	Laik
102	Kursi Siswa	Ruang Kelas 5 Khadijah	Milik	28	Laik
103	Meja Guru	Ruang Kelas 5 Khadijah	Milik	1	Laik
104	Kursi Guru	Ruang Kelas 5 Khadijah	Milik	1	Laik
105	Papan Tulis	Ruang Kelas 5 Khadijah	Milik	1	Laik
106	Kloset Jongkok	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
107	Kloset Jongkok	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
108	Tempat Air (Bak)	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
109	Gayung	Ruang Kamar Mandi	Milik	0	-
110	Meja Siswa	Ruang Kelas 6 Robiah Al Adawiy	Milik	14	Laik
111	Kursi Siswa	Ruang Kelas	Milik	28	Laik

		6 Robiah Al Adawiy			
112	Meja Guru	Ruang Kelas 6 Robiah Al Adawiy	Milik	1	Laik
113	Kursi Guru	Ruang Kelas 6 Robiah Al Adawiy	Milik	1	Laik
114	Papan Tulis	Ruang Kelas 6 Robiah Al Adawiy	Milik	1	Laik
115	Lemari	Ruang Makan	Milik	0	-
116	Komputer	Ruang Makan		0	-
117	Printer	Ruang Makan		0	-
118	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Makan	Milik	0	-
119	Tempat Sampah	Ruang Makan	Milik	0	-
120	Jam Dinding	Ruang Makan	Milik	0	-
121	Papan pengumuman	Ruang Makan	Milik	0	-
122	Kursi Pimpinan	Ruang Makan	Milik	0	-
123	Meja Pimpinan	Ruang Makan	Milik	0	-
124	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Makan	Milik	0	-
125	Simbol Kenegaraan	Ruang Makan	Milik	0	-
126	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 Halimah	Milik	13	Laik
127	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 Halimah	Milik	26	Laik
128	Meja Guru	Ruang Kelas 2 Halimah	Milik	1	Laik
129	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 Halimah	Milik	1	Laik
130	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 Halimah	Milik	1	Laik
131	Lemari	Ruang Kelas 2 Halimah	Milik	1	Laik
132	Meja Siswa	Ruang Kelas 4 Shalahuddin	Milik	14	Laik

133	Kursi Siswa	Ruang Kelas 4 Shalahuddin	Milik	28	Laik
134	Meja Guru	Ruang Kelas 4 Shalahuddin	Milik	1	Laik
135	Kursi Guru	Ruang Kelas 4 Shalahuddin	Milik	1	Laik
136	Papan Tulis	Ruang Kelas 4 Shalahuddin	Milik	1	Laik
137	Meja Siswa	Ruang Kelas 3 Khalid Bin Walid		14	Laik
138	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3 Khalid Bin Walid		28	Laik
139	Meja Guru	Ruang Kelas 3 Khalid Bin Walid		1	Laik
140	Kursi Guru	Ruang Kelas 3 Khalid Bin Walid		28	Laik
141	Papan Tulis	Ruang Kelas 3 Khalid Bin Walid	Milik	1	Laik
142	Meja Siswa	Ruang Kelas 2 Ustman Bin Affan		14	Laik
143	Kursi Siswa	Ruang Kelas 2 Ustman Bin Affan		28	Laik
144	Meja Guru	Ruang Kelas 2 Ustman Bin Affan		1	Laik
145	Kursi Guru	Ruang Kelas 2 Ustman Bin Affan		1	Laik
146	Papan Tulis	Ruang Kelas 2 Ustman Bin Affan		1	Laik
147	Lemari	Ruang Kelas 2 Ustman Bin Affan	Milik	1	Laik
148	Komputer	Ruang Lab Komputer		0	-
149	Printer	Ruang Lab Komputer		0	-

150	Jam Dinding	Ruang Lab Komputer		0	-
151	Meja Siswa	Ruang Kelas 3 Muadz Bin Jabal	Milik	14	Laik
152	Kursi Siswa	Ruang Kelas 3 Muadz Bin Jabal	Milik	30	Laik
153	Meja Guru	Ruang Kelas 3 Muadz Bin Jabal	Milik	1	Laik
154	Kursi Guru	Ruang Kelas 3 Muadz Bin Jabal	Milik	1	Laik
155	Papan Tulis	Ruang Kelas 3 Muadz Bin Jabal	Milik	1	Laik
156	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik	1	Laik
157	Selimut	Ruang UKS	Milik	1	Laik
158	Tensimeter	Ruang UKS	Milik	1	Laik
159	Termometer Badan	Ruang UKS	Milik	1	Laik
160	Timbangan Badan	Ruang UKS	Milik	0	-
161	Komputer	Rang Perpustakaan Ceria	Milik	1	Laik
162	Printer	Rang Perpustakaan Ceria	Milik	1	Laik
163	Jam Dinding	Rang Perpustakaan Ceria	Milik	1	Laik
164	Rak Buku	Rang Perpustakaan Ceria	Milik	15	Laik
165	Kursi Kerja	Rang Perpustakaan Ceria	Milik	5	Laik
166	Meja Kerja / sirkulasi	Rang Perpustakaan Ceria	Milik	10	Laik
167	Simbol Kenegaraan	Rang Perpustakaan Ceria	Milik	1	Laik
168	Meja Siswa	Ruang Kelas 4 Aisyah	Milik	14	Laik
169	Kursi Siswa	Ruang Kelas	Milik	28	Laik

		4 Aisyah			
170	Meja Guru	Ruang Kelas 4 Aisyah	Milik	1	Laik
171	Kursi Guru	Ruang Kelas 4 Aisyah	Milik	1	Laik
172	Papan Tulis	Ruang Kelas 4 Aisyah	Milik	1	Laik
173	Lemari	Ruang Kelas 4 Aisyah	Milik	1	Laik
174	Meja Siswa	Ruang kelas 5 Fatimah	Milik	14	Laik
175	Kursi Siswa	Ruang kelas 5 Fatimah	Milik	28	Laik
176	Kursi Guru	Ruang kelas 5 Fatimah	Milik	1	Laik
177	Papan Tulis	Ruang kelas 5 Fatimah	Milik	1	Laik
178	Lemari	Ruang kelas 5 Fatimah	Milik	1	Laik
179	Kursi Kerja	Ruang kelas 5 Fatimah	Milik	1	Laik

Selain sarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi juga memiliki prasarana yang sangat lengkap dan mendukung proses pembelajaran. adapun rincian dari prasarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Prasarana SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun 2021/2022

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Rang Perpustakaan Ceria	8	10
2	Ruang Gudang A	7	3
3	Ruang Gudang B	7	3
4	Ruang Guru	6	4
5	Ruang Ibadah	14	10
6	Ruang Kamar Mandi	2	2
7	Ruang Kamar Mandi	2	2

8	Ruang Kamar Mandi	2	2
9	Ruang Kamar Mandi	2	2
10	Ruang Kelas 1 Abu Bakar	8	7
11	Ruang Kelas 1 Hamzah	8	7
12	Ruang Kelas 1 Umar Bin Khattab	8	7
13	Ruang Kelas 1 Zaid Bin Harits	8	7
14	Ruang Kelas 2 Ali Bin Abi Thol	8	5
15	Ruang Kelas 2 Amru Bin Ash	8	7
16	Ruang Kelas 2 Halimah	8	7
17	Ruang Kelas 2 Ustman Bin Affan	8	5
18	Ruang Kelas 3 Khalid Bin Walid	7	5
19	Ruang Kelas 3 Muadz Bin Jabal	8	7
20	Ruang Kelas 3 Salman Al Farisi	7	5
21	Ruang Kelas 4 Aisyah	8	7
22	Ruang Kelas 4 Shalahuddin	8	8
23	Ruang Kelas 4 Thoriq Bin Ziyad	8	5
24	Ruang Kelas 5 Bilal Bin Rabbah	8	7
25	Ruang kelas 5 Fatimah	8	7
26	Ruang Kelas 5 Khadijah	8	7
27	Ruang Kelas 6 Robiah Al Adawiy	8	7
28	Ruang Kelas 6 Saad Bin Abi Waq	8	7

29	Ruang Kepala Sekolah	4	8
30	Ruang Koperasi	4	4
31	Ruang Lab Komputer	8	4
32	Ruang Makan	24	12
33	Ruang TU	8	4
34	Ruang UKS	5	3

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Strategi merupakan pendekatan yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebuah aktivitas dengan mempertimbangkan kurun waktu yang digunakan dalam aktivitas tersebut. Manajemen strategi dalam dunia pendidikan memiliki peran utama dalam segala hal, karena dengan menggunakan strategi-strategi khusus akan menemukan suatu inovasi yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain. Hal ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa strategi merupakan susunan rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan dengan musyawarah, serta target-target dari strategi yang harus dicapai agar strategi dapat berjalan baik sesuai dengan rencana yang dibuat. Selain itu kepala sekolah sebagai seorang pemimpin suatu lembaga pendidikan yang berbasis sekolah harus mampu memimpin setiap warga yang berada di lingkungan sekolah. Oleh sebab itulah kepala sekolah dipilih bukan karena keinginannya sendiri, Namun juga harus di dukung dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimilikinya.

Kepala sekolah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan harus memiliki strategi yang efektif dan efisien. Tidak hanya itu seorang kepala sekolah juga harus memiliki kompetensi yang dimiliki pada dirinya seperti kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, kompetensi sosial. Kepala sekolah memiliki cara sendiri menghadapi iklim dalam lembaga pendidikan. hal yang dilakukan kepala sekolah dinamakan strategi. Strategi kepala sekolah dapat kita artikan sebagai hal yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk tujuan tertentu.

Untuk itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kepala sekolah memiliki tugas dan fungsi tersendiri terlepas dari tanggung jawab sebagai guru. Kepala sekolah memiliki kualifikasi kompetensi supaya dikatakan kepala sekolah yang kompeten, serta pantas memimpin lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang pantas memimpin lembaga pendidikan adalah kepala sekolah yang memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan pemerintah dan telah diutarakan pada penjelasan di atas. Selain itu kepala sekolah yang memiliki strategi dalam peningkatan sekolah agar menjadi sekolah yang lebih baik dan menuju sekolah yang memiliki prestasi yang gemilang.

Diantara kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi. Kompetensi manajerial merupakan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dalam mengelola segala yang berada di lembaga pendidikan agar dapat dipergunakan dengan mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan kompetensi supervisi adalah kompetensi kepala sekolah dalam mengawasi guru agar berjalan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat diberikan kesimpulan bahwa kepala sekolah itu mempersiapkan segala hal berupa perencanaan agar lembaga pendidikan dapat menjadi lebih baik. Perencanaan

yang dibuat tidak akan berhasil jika dalam sebuah lembaga ingin berjalan sendiri-sendiri dan menggunakan kekuatannya masing-masing. Namun, kepala sekolah haruslah mampu mengajak tenaga pendidik maupun kependidikan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diimpikan. Sama halnya dengan kompetensi supervisi, kepala sekolah harus mampu untuk mengawasi segala hal baik dari guru hingga sarana prasarana pada lembaga pendidikan. Kepala sekolah ibarat sebagai ayah yang mengingatkan saat anaknya berada pada jalan yang belum benar, namun juga dapat mengayomi saat anaknya berada dalam kesusahan atau kebingungan.

Dalam konteks masa pandemi COVID 19 ini, sosok seorang kepala sekolah yang handal dan mampu menghadapi situasi pandemi dengan strategi yang dimilikinya sangat dinantikan oleh segenap warga sekolah dalam pelaksanaannya. Karena dengan strategi yang efektif dan efisien ini akan menjadi penentu kesuksesan kegiatan belajar mengajar dan menjaga kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan yang di pimpinya. Hal ini serupa dengan apa yang disampaikan kepala sekolah dalam pernyataannya sebagai berikut:

“setiap lembaga memiliki caranya masing-masing dalam menghadapi pandemi COVID 19, karena setiap lembaga itu memiliki iklim organisasi, keadaan guru, siswa, serta lingkungan sekitar yang berbeda. Begitu juga dengan sekolah ini yang memiliki strategi tersendiri dalam menjaga keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dalam masa pandemi. namun sebelum menentukan strategi kita perlu melakukan pengamatan terhadap kebutuhan dari tenaga pendidik dan kependidikan serta lingkungan sekolah dalam menunjang strategi yang akan kita ambil nanti. Karena dengan memperhatikan aspek tersebut strategi yang akan kita gunakan dapat berjalan sesuai harapan. Tidak hanya itu dalam kenyataan lapangan kita juga perlu mesosialisaikan tentang kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dan himbauan dari pemerintah terkait pandemi yang sedang berlangsung ini baik menggunakan aplikasi Whatsapp ataupun zoom meeting. Hal itulah yang mendasari kita bisa melaksanakan kurikulum yang diberi nama KURAT seperti saat ini.”⁵⁵

⁵⁵ Saiful Husna, *Wawancara tentang pandangan dan pengambilan keputusan kepala sekolah dalam menghadapi situasi pandemi covid 19*, (Ngawi, 18 Oktober 2021).

Berdasarkan pernyataan tersebut, strategi yang disiapkan oleh kepala sekolah telah dirancang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada saat masa pandemi, misalkan guru ataupun orang tua yang belum memahami mengenai bagaimana sistem pembelajaran darurat yang akan dilaksanakan, maka kepala sekolah memiliki cara tersendiri. Yaitu, dengan membuat sebuah forum sosialisasi guru dan wali murid terkait perihal tersebut dengan menggunakan sistem daring. Setelah itu, kepala sekolah mengadakan rapat internal dengan guru dan waka kurikulum terkait hasil sosialisasi kepada wali murid seperti yang telah disampaikan diatas. Dari hasil rapat internal inilah akhirnya yang menjadi salah satu point penting dalam perencanaan strategi yang nantinya akan digunakan dalam menunjang keberlangsungan dan menjamin mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 yang di beri nama KURAT (kurikulum Darurat).

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan saat melakukan proses perencanaan penyusunan strategi dalam penjaminan mutu tidak hanya terfokus pada aspek informasi yang didapat dari hasil rapat internal dan sosialisasi terhadap lingkungan sekolah. Namun, kepala sekolah juga mempertimbangkan terkait aspek teknologi yang digunakan oleh semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Karena hal itu juga yang akan menjadi penentu keberhasilan kegiatan belajar mengajar saat pandemi yang menggunakan sistem dalam jaringan. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban yang di sampaikan oleh kepala sekolah terkait proses perencanaan strategi tersebut.

“namanya teknologi, tidak semua orang mengikuti. Namun dengan adanya pandemi ini kita semua mau atau tidak, suka atau tidak suka dipaksa untuk mengikutinya. Karena dengan teknologi ini kita akan mencoba hidup berdampingan dengan pandemi yang rata-rata sistemnya berbasis daring. Contohnya simpelnya dulu kita pembagian hasil belajar siswa orangtua datang ke sekolah, sekarang karena harus menjaga jarak dan mengikuti anjuran pemerintah, untuk hasil belajar siswa dikirim lewat email ataupun

Whatsapp orangtua siwa”. Semisal kita tidak siap dengan hal itu tentu masyarakat luas akan memberikan penilaian kurang baik terhadap lembaga pendidikan ini. Selain itu kita pihak sekolah juga harus memberikan dampingan kepada wali murid yang bisa di kategorikan kurang memahami tentang penggunaan teknologi yang semakin canggih baik cara ataupun perangkat yang harus digunakan. Oleh karena itu kenapa saya juga melihat dari aspek teknologi sebelum membuat strategi dalam menjaga mutu pendidikan sekolah pada masa pandemi ini.⁵⁶

Dari beberapa pernyataan kepala sekolah diatas peneliti mencoba mengambil kesimpulan bahwa dalam mencari proses perencanaan strategi dibutuhkan berbagai macam informasi agar memperkuat strategi yang akan di jalankan serta dapat berfungsi secara efektif dan efesien.

Selain kepala sekolah tentunya harus ada beberapa pihak yang ikut dalam perencanaan strategi penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19 di lingkungan sekolah agar perencanaan strategi tidak terkesan sepihak. Oleh sebab itu peran waka kurikulum menjadi tumpuan kedua dalam perihal ini. Karena waka kurikulum yang nantinya akan bersinggungan langsung dengan guru dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan strategi ini. Sebagaimana yang telah disampaikan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang sekaligus menjadi ketua tim kurat sekolah.

“menurut saya dengan strategi yang dibuat dan dilaksanakan oleh kepala sekolah ini, sudah mampu mempertahankan citra baik di lingkungan masyarakat khususnya wali murid sendiri. Karena dengan demikian sekolah ini tetap mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Walaupun sebenarnya kita terkesan terlalu cepat dalam pengambilan tindakan terkait keberlangsungan kegiatan belajar mengajar saat pandemi. Oleh karena itu, konsekuensinya kita harus ekstra mendampingi guru dan wali murid dalam pelaksanaannya.⁵⁷

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas menurut peneliti terkait apa yang telah disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dapat dapat

⁵⁶ Saiful Husna, *Wawancara tentang awal mula proses perencanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19*, (Ngawi, 18 Oktober 2021).

⁵⁷ Siam Supiah, *Wawancara tentang peran strategi kepala sekolah dalam mempertahankan citra sekolah di masyarakat saat pandemi covid 19*, (Ngawi, 19 Oktober 2021).

disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam perencanaan strategi dalam penjamin mutu pendidikan dalam masa pandemi sudah sangat matang dan telah memperhatikan serta mempertimbangkan dari beberapa aspek penting dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan lanjutan yang diberikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“memang tidak hanya itu saja, dalam kurikulum darurat saya juga menekankan kerjasama antara orang tua dan sekolah serta masyarakat dalam rangka pembentukan karakter siswa dan siswi dengan pembiasaan kegiatan dirumah ataupun lingkungan sesuai yang telah kita ajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar luring. Caranya dengan mengambil gambar saat siswa ataupun siswi melakukan kegiatan sehari-hari seperti membuang sampah ataupun melaksanakan kegiatan wajib seperti beribadah. Selain itu kita juga punya program khusus dalam masa pandemi ini untuk menjamin mutu pendidikan lembaga kita. Yaitu: dengan memberdayakan guru-guru kita untuk menata sekolah agar bisa ikut program adiwiyata dan juga membuat satgas COVID 19 internal sekolah yang bertugas mendata serta mengontrol kesehatan wali murid dan siswa siswi kita melalui aplikasi Whatsapp untuk kepentingan terjaganya lingkungan sekolah saat berlangsungnya pandemi ataupun saat nanti sudah bisa tatap muka lagi. Hal inilah yang menjadi point penting bagi saya untuk mampu mewujudkan terjaminnya mutu pendidikan. Satu lagi yang menjadikan nilai plus bagi kita dari sekolah lain adalah rata-rata guru kita memiliki tempat tinggal yang dekat dengan sekolah, bahkan bisa dikatakan satu komplek dengan sekolah. hal inilah yang membuat kita mudah berkordinasi dan melakukan inovasi serta perubahan penataan lingkungan sekolah.⁵⁸

Dari pernyataan yang telah disampaikan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan pernyataan seorang guru PAI yang telah mengikuti perkembangan sekolah sejak pertama berdiri sampai saat ini.

“Penanaman karakter di sekolah ini dilaksanakan melalui keteladanan dan pembiasaan. Banyak pembiasaan yang dilakukan salah satunya itu pembiasaan untuk pembentukan karakter religius, supaya anak-anak lebih meningkat lagi kecintaannya terhadap kitab suci dan agamanya. Diharapkan nantinya anak-anak selain pintar dalam akademis maupun keterampilan juga punya keimanan dan ketaqwaan yang tinggi. Kami memiliki prinsip bahwa peserta didik yang pintar ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki sikap yang baik atau berkarakter itu akan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Sehingga peserta didik tidak hanya pintar ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi mengimbangnya dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Harapannya peserta didik tidak

⁵⁸ Saiful Husna, *Wawancara tentang teknis pelaksanaan strategi kepala sekolah*, (Ngawi, 20 Oktober 2021).

hanya membaca Alquran di sekolah saja tetapi juga di rumah. Sehingga nilai-nilai religiusnya bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari dalam masyarakat”.⁵⁹

Berdasarkan beberapa pernyataan dan pemaparan yang detail dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19 terdiri dari 4 program. Yaitu:

1. Pembentukan SATGAS COVID 19 internal sekolah,
2. Pembentukan tim *kurat* (Kurikulum Darurat),
3. Pembiasaan pembentukan karakter siswa dilingkungan masyarakat,
4. Pembentukan tim ADIWIYATA.

2. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Strategi yang telah dirancang oleh kepala sekolah perlu dilakukan pelaksanaan agar mengetahui usaha yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien atau malah merugikan. Dalam pelaksanaannya tentu guru dan tenaga pendidikan menjadi tumpuan utama dalam hal ini. Sebagaimana pernyataan guru pengajar kelas 1 sebagai berikut:

“Memang tidak mudah beralih dari sistem pembelajaran luring ke daring. Tetapi, mau bagaimana lagi dalam masa pandemi ini kita di haruskan menjaga jarak dalam berbagai kegiatan termasuk belajar mengajar. Saya rasa program atau strategi kepala sekolah ini sangat cocok dilaksanakan. Karena selain mampu menjalankan kegiatan belajar mengajar, kita dapat menjaga jarak sesuai anjuran pemerintah dan juga mampu saling menjaga kesehatan satu dengan yang lainnya”. Tidak hanya itu saja, kita jadi memiliki hubungan yang lebih erat terutama komunikasi dengan wali murid dan masyarakat terkait menjalankan program penanaman atau pembiasaan karakter siswa seperti pada saat KBM luring. Karena itu sangat penting dan membutuhkan pembiasaan sejak dini”.⁶⁰

⁵⁹ Nur Indawati, *Wawancara tentang pelaksanaan strategi kepala sekolah dan imlikasinya*, (Ngawi, 20 Oktober 2021)

⁶⁰ Puspa Fajar Pratomo, *Wawancara tentang pelaksanaan strategi kepala sekolah dan kendala yang dihadapi*, (Ngawi, 19 Oktober 2021)

Menurut penjelasan yang diberikan oleh salah satu guru pengajar kelas 1, dapat peneliti kategorikan sebagai wujud kesiapan guru dalam menjalankan, mengawal serta melaksanakan salah satu program dalam strategi yang telah dibuat oleh kepala sekolah terutama dalam bidang belajar mengajar dan penerapan pendidikan karakter dilingkungan masyarakat seperti pembiasaan yang telah dilakukan dalam KBM luring. Selain itu pelaksanaan strategi yang telah dibuat oleh kepala sekolah juga perlu diawasi oleh kepala sekolah itu sendiri ataupun oleh pihak terkait yang telah diberikan wewenang oleh kepala sekolah. sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru kelas 6 yang merasa terbantu tentang adanya program kepala sekolah dalam penjaminan mutu pada masa pandemi.

“Walaupun secara tidak langsung kepala sekolah turun mendampingi jalanya program, tetapi kepala sekolah menunjuk beberapa orang untuk memantau jalanya program tersebut. Contohnya, waka kurikulum dan tim IT yang bertugas mengawasi dan memberikan bantuan kepada setiap guru ataupun tenaga kependidikan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan KURAT itu sendiri. Karena tentu tidak semudah mambalikkan telapak tangan ketika harus berpindah dari KBM luring ke KBM daring. Apalagi untuk kelas 6 yang harus mempersiapkan ujian akhir sekolah”.⁶¹

Dalam salah satu kompetensi kepala sekolah sebagai seorang *supervisor* telah disebutkan bahwa seorang kepala sekolah berhak menentukan aktivitas dan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan.⁶² Oleh sebab itu kepala sekolah tidak hanya berhenti dalam salah satu sudut pandang pengawasan pelaksanaan satu program dalam strateginya. Tetapi juga harus mampu memastikan jalanya program-program yang berada dalam strategi penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid 19. Seperti, pembentukan TIM SATGAS COVID 19 internal sekolah dan TIM

⁶¹ Desi Kusumawardani, *Wawancara tentang pelaksanaan strategi kepala sekolah dan solusi menghadapi kendala lapangan*, (Ngawi, 19 Oktober 2021)

⁶² M.Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 84.

ADIWIYATA. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan tukang kebun sekolah yang bertugas merawat dan menangani penataan keasrian lingkungan sekolah.

“Bapak kepala sekolah secara langsung memberikan arahan kepada saya dalam bentuk peta tentang penataan lingkungan sekolah terkait kebun dan taman sekolah. Awalnya sedikit kaget dengan arahan langsung yang diberikan oleh kepala sekolah kepada saya. Karena menurut saya taman dan lingkungan sekolah sudah asri dan nyaman. Tetapi, setelah dijelaskan secara perlahan akhirnya saya memahami konsepnya. Ternyata disuruh Dinas Pendidikan untuk mengikuti ADIWIYATA PROVINSI JAWA TIMUR”.⁶³

Selanjutnya, kepala sekolah juga melakukan instruksi langsung kepada TIM SATGAS COVID 19 internal sekolah sebagai wujud keseriusan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang dipimpin dalam mengikuti dan menjalankan instruksi pemerintah terkait penanganan COVID 19. Didalam TIM SATGAS COVID 19 yang terdiri dari guru olahraga, petugas kebersihan dan juga satpam, kepala sekolah menghimbau tentang pentingnya peran SATGAS COVID 19 internal sekolah dalam menjalankan dan mensukseskan program penjaminan mutu pendidikan dalam masa pandemi ini. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ketua TIM SATGAS COVID 19 internal sekolah sebagai berikut:

“Kaget itu pasti. Namun dengan motivasi dan arahan yang diberikan oleh bapak, kami berupaya semaksimal mungkin dalam mengawal dan menjalankan program tersebut. Selain itu menurut kami sebagai garda terdepan sekolah dalam penanganan COVID 19 ini, kami juga berupaya untuk memberikan arahan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat lingkungan sekitar tentang betapa pentingnya menjaga diri dan lingkungan sekitar pada masa pandemi dan masa yang akan datang tentang berdampak dengan COVID 19”.⁶⁴

Dari beberapa keterangan di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kepala sekolah sudah berupaya menjalankan dan mengawal strategi yang telah

⁶³ Agus Tri Wurjanto, *Wawancara tentang pelaksanaan penataan lingkungan sekolah*, (Ngawi, 21 Oktober 2021)

⁶⁴ Rido Murni Riawan, *Wawancara tentang pelaksanaan pembentukan tim satgas covid 19 internal sekolah*, (Ngawi, 21 Oktober 2021)

dibuat agar dapat efektif dan efisien. Selain itu sosok kepala sekolah bukan hanya memimpin tetapi beliau juga mengayomi para anggotanya dengan memberikan bimbingan apabila anggotanya yang mengalami kesulitan dan berjalan belum sesuai dengan jalurnya, layaknya orang tua yang mengingatkan anaknya. Oleh sebab itu kepala sekolah dapat dikategorikan bukan pemimpin yang otoriter dalam melakukan dan mengawal kebijakan yang telah dibuat. Namun dapat dikategorikan sebagai pemimpin yang demokratis dibuktikan dengan menerima segala kritik, saran, ide kreatif serta melihat berbagai macam aspek untuk kemajuan sekolah, agar sekolah dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain. Tentunya dalam koridor menjaga mutu dan kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan yang dipimpinya serta mampu mendapatkan kualifikasi sekolah yang unggul dalam mata masyarakat.

3. Implikasi Dari Pelaksanaan Program Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Sekolah melakukan kegiatan atau berpartisipasi dalam kegiatan pasti sudah memikirkan tujuan dan manfaat yang akan didapatkan dari mengikuti kegiatan tersebut. Termasuk mengikuti anjuran yang telah diterbitkan oleh pemerintah tentang penanganan dan pengendalian COVID 19. Oleh karena hal tersebut, tentu strategi yang dimiliki oleh kepala sekolah ini memiliki implikasi dari program yang diberikan sekolah untuk tenaga pendidik, guru dan lingkungan sekitar sekolah serta masyarakat. Sesuai dengan yang diutarakan kepala sekolah pada saat wawancara mengenai implikasi yang akan diberikan:

“Program-program yang diberikan direncanakan bukan tidak memiliki tujuan, program yang saya buat memiliki tujuan agar kegiatan belajar mengajar tetap mampu berjalan ditengah pandemi COVID 19 ini. Selain itu tujuan lainnya adalah agar tenaga pendidik dan kependidikan

bertambah dan terasah dengan baik serta agar mampu belajar mengasah jiwa sosial sesama tenaga pendidik dan kependidikan, karena teknologi yang semakin berkembang khususnya dan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik bertambah tentang kemampuan bersosial dengan wali murid dan lingkungan sekolah umumnya. Sehingga kepercayaan masyarakat pada lembaga ini tetap terjaga dan semakin bertambah untuk kedepannya. Karena tidak dipungkiri lagi sikap sekolah terhadap instruksi pemerintah dan pengambilan sikap lembaga terhadap pandemi ini merupakan tolak ukur dan penilaian tersendiri dimata masyarakat dan juga menjadikan perihal pengalaman belajar baru bagi tenaga kependidikan dan guru”.⁶⁵

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa program strategi yang dilakukan oleh sekolah memiliki manfaat yang banyak untuk keberlangsungan KBM dilingkungan sekolah dan hubungan antara sekolah kepada wali murid khususnya dan masyarakat luas umumnya.

Adapun implikasi yang diberikan baik untuk lembaga pendidikan maupun untuk masyarakat luas tersebut seperti bertambahnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan, bertambahnya kemampuan yang dimiliki, memiliki koneksi di luar lembaga, kepercayaan dan penilaian baik dari masyarakat untuk saat ini dan masa yang akan datang, Dinas Pendidikan wilayah, lembaga pemerintahan ataupun lembaga swasta akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Bertambahnya ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki

Strategi yang dirancang oleh kepala sekolah sangat bermanfaat untuk individu tersebut, misalnya: seorang guru yang sebelumnya belum mengenal tentang metode KBM yang bersifat daring, maka akan belajar dan mencoba hal baru yaitu terkait sistem pembelajaran dan juga teknologinya. Sehingga pada pelaksanaan kegiatan tersebut juga dapat menjadi ajang berdiskusi sehingga kompetensi pedagogik seseorang terasah. Pola pikir yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan dapat terarah, karena

⁶⁵ Saiful Husna, *Wawancara tentang impilkasi dari program penjaminan mutu pendidikan yang telah dilakukan*, (Ngawi, 20 Oktober 2021).

terkadang ketika tenaga pendidik dan kependidikan melakukan peningkatan kompetensi dengan belajar secara individu pemahaman yang didapatkan menurut asumsi sendiri dapat berbeda dengan tenaga pendidik ataupun kependidikan lain. Selain itu untuk tenaga pendidik dan kependidikan juga memiliki manfaat yang sangat banyak karena kemampuan apabila tidak terasah dengan baik maka tidak akan pernah berkembang. Sehingga mampu membuat aplikasi media pembelajaran yang dalam hal ini mampu meningkatkan keinginan belajar peserta didik.

Berdasarkan pemamaparan diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa ketika memberikan pembelajaran ataupun hal baru kepada peserta didik alangkah baiknya memberikan pengalaman pembelajaran kepada mereka yang berharga agar peserta didik ingat dan mudah mengerti. Salah satu caranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif yang sangat mampu di lakukan oleh media pembelajaran pada masa pademi ini.

b. Memiliki koneksi di luar lembaga pendidikan

Dalam pelaksanaanya disaat sekolah mengikuti arahan pemerintah terkait penanganan COVID 19 ini dan mengikuti program sekolah adiwiyata, memberikan fasilitas kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk berkreasi dalam mengikuti kegiatan yang diadakan. Sehingga akan terjadi komunikasi antara satu lembaga dan lembaga yang lain dalam tingkat provinsi yang tentunya akan memberikan penilaian tersendiri dari lembaga lain.

Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat berdampak positif pada lembaga pendidikan yaitu dengan lebih dikenalnya SD Muhammadiyah 1

Ngawi ditingkat Provinsi dan akan lebih mudah menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan yang lain.

- c. Hasil dari pelaksanaan program kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19

Pendidikan harus dapat menanamkan kemampuan peserta didik yang relevan dengan kebutuhan yang terjadi secara global seperti lingkungan hidup dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada masa pandemi Covid 19 dan masa yang akan datang.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar yang dapat menghasilkan karya siswa setelah menyelesaikan dan memperoleh pengalaman belajar. Sedangkan untuk pencapaian tujuan pengajaran adalah merupakan petunjuk praktis tentang sejauh manakah interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Dengan demikian pendidikan adalah sesuatu yang diharapkan atau yang diinginkan dari subjek belajar terutama dalam masa pandemi ini.

Strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pada masa pandemi merupakan hal yang penting, karena mutu lembaga sendiri sangat tergantung pada sistem pendidikan yang dilakukan dan dijalankan.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan strategi merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebuah aktivitas dengan mempertimbangkan kurun waktu yang digunakan dalam aktivitas tersebut. Strategi dalam sebuah lembaga pendidikan sangat dirasakan peran dan fungsinya. Karena, dengan menggunakan strategi-strategi khusus akan menemukan suatu inovasi yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain. Hal ini dapat diambil pengertian bahwa strategi merupakan susunan rencana yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan dengan musyawarah, serta target-target dari strategi yang harus dicapai agar strategi dapat berjalan baik dan mampu berjalan secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan yang berbasis sekolah, bukan hanya harus mampu memimpin tetapi juga harus sesuai kompetensi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah dipilih bukan hanya karena keinginannya sendiri, melainkan juga harus di dukung dengan kualifikasi, kompetensi dan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah seperti kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, kompetensi sosial. Kepala sekolah memiliki cara sendiri dalam menghadapi iklim dalam lembaga pendidikan. Perihal tentang yang dilakukan oleh kepala sekolah itu dapat disebut dengan strategi.

Strategi kepala sekolah dapat kita artikan sebagai hal yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk tujuan tertentu dalam mewujudkan visi sekolah dan visi pendidikan nasional pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki tugas dan fungsi tersendiri terlepas dari tanggung jawab sebagai guru. Kepala sekolah memiliki kualifikasi dan kompetensi serta keahlian khusus agar dapat dikatakan sebagai

kepala sekolah yang berkompeten, serta pantas memimpin lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang pantas memimpin lembaga pendidikan adalah kepala sekolah yang memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan pemerintah dan telah diutarakan pada penjelasan di atas. Oleh karenanya, kepala sekolah yang memiliki strategi dalam penjaminan mutu sekolah agar dapat menjadi sekolah yang lebih baik dan tetap menjaga citra dimata masyarakat serta mampu menuju sekolah yang memiliki prestasi yang gemilang walaupun dalam masa pandemi covid 19 seperti yang terjadi saat ini.

Pada bab ini, peneliti mencoba membahas tentang strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

A. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Pada masa pandemi seperti saat ini, tentunya sosok seorang kepala sekolah yang handal dan mampu menghadapi situasi pandemi dengan strategi yang dimilikinya sangat dinantikan oleh segenap warga sekolah. Karena dengan strategi yang efektif dan efisien dapat menjadi penentu kesuksesan kegiatan belajar mengajar dan menjaga kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan yang di pimpinya. Wahyusumidjo berpendapat bahwa strategi merupakan teknik dan taktik dapat diartikan kiat dari seorang komandan ataupun pemimpin untuk memenangkan peperangan dalam mencapai tujuan utamanya. Sehingga strategi merupakan sebuah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan tertentu yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi atau perusahaan.⁶⁶ Dalam pandangan lain dikatakan bahwa strategi diartikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang

⁶⁶ Wahyusumidjo, *Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), 5.

menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.⁶⁷ Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi juga dapat dikatakan sebagai inti dari manajemen secara umum yang meliputi posisi perusahaan, membuat beberapa tarikan dan menempatkan setiap kegiatan dengan tepat. Menurut peneliti didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Sehingga perencanaan strategi sangat penting dilakukan untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan yang optimal dari sumber daya yang ada.

Definisi-definisi strategi yang di kemukakan oleh para ahli dan peneliti mempunyai banyak kesamaan, yaitu mengenai Frase “tujuan jangka panjang”, suatu perumusan dalam menentukan pemecahan ,masalah dan kebijakan umum yang di hadapi oranisasi dalam menghadapi keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan organisasi serta penekanan pada “pola tujuan dan kerangka kerja. Sehingga berdasarkan beberapa pengertian dan pemaparan mengenai strategi di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi merupakan keputusan yang diambil oleh pimpinan dengan memperhatikan alur-alur dari menganalisis lingkungan, menentukan arah organisasi, merumuskan strategi, dan melakukan pengendalian dalam keadaan dan situasi tertentu. Perihal ini menurut peneliti sudah sesuai dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menentukan strategi dalam merencanakan dan merancang program tentang penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19.

⁶⁷ E.Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional* (Remaja Rosda Karya: Bandung 2011), 217.

B. Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Pelaksanaan merupakan realisasi dari program yang telah direncanakan dan disetujui bersama. Dalam membuat program tentunya kepala sekolah telah merancang terkait tempat dan waktu pelaksanaannya. Program kepala sekolah dalam rangka penjaminan mutu pendidikan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembentukan SATGAS COVID 19 internal sekolah

Sebagai sekolah dibawah naungan KEMENDIKBUD tentunya segala peraturan dan juga kebijakan juga harus mengikuti lembaga yang menaunginya. Begitu pula pada masa pandemi ini serta dalam mendukung dan mengawal peraturan pemerintah, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah juga harus mengikuti ketentuan kementerian yang menaunginya. Sebagai contohnya adalah pembentukan satgas covid 19 internal sekolah ini yang mengacu pada surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun kademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

2. Pembentukan tim *kurat* (Kurikulum Darurat)

Kurikulum merupakan sebuah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu

periode jenjang pendidikan.⁶⁸ Dalam pengertian lain dapat dikatakan sebagai sebuah penyusunan perangkat mata pelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan serta kebutuhan lapangan kerja.

Didalam masa pandemi ini, menjaga kesehatan dan juga menjaga jarak sangatlah penting. Namun, dalam kegiatan belajar mengajar disekolah menjadi masalah tersendiri. Karena, dalam kebiasaan yang telah berjalan guru dan murid haruslah bertatap muka dalam waktu dan tempat yang sama dan disatu sisi, harus mengingat penyebaran virus corona yang masih menunjukkan peningkatan. Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat: 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional, 2) menggunakan kurikulum darurat, atau 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri.⁶⁹ Berdasarkan perihal diatas merupakan salah satu dasar dalam pembentukan kurikulum darurat yang ada pada SD Muhammadiyah 1 Ngawi yang kemudian diperkuat dengan surat keputusan Menteri pendidikan pada tanggal 7 Agustus 2020.

3. Pembiasaan pembentukan karakter siswa di lingkungan masyarakat.

Pada hakikatnya pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang

⁶⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang: *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

⁶⁹ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus> (diakses 11 Februari 2022).

hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.

Karakter merupakan perilaku seseorang yang membedakan satu dengan yang lainnya sebagai hasil dari proses interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁷⁰ Karakter pada dasarnya dibentuk dan ditempa di mana lingkungan manusia berada. Karakter manusia dipengaruhi oleh faktor biologis dan faktor lingkungan. Faktor biologis merupakan faktor genetik pembawaan dari orang tuanya. Sedikit banyak karakter orang tua menurun pada anak-anaknya. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena sudah menjadi takdir sifat dan pembawaan orang tua secara otomatis menurun pada si anak. Meskipun demikian faktor genetik atau biologis ini bukan menjadi dominan karena harus melewati seleksi lingkungan yang lebih banyak berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Faktor lingkungan terdiri dari tiga yaitu: 1) Lingkungan keluarga, keluarga merupakan unit sosial terkecil sebagai tempat utama terjadinya sosialisasi (pewarisan nilai dan budaya). Keluarga memiliki peranan yang sangat penting untuk menumbuhkan perkembangan karakter seseorang. Anak memiliki karakter keras jika perilaku orang tua menunjukkan kekerasan dalam keluarga. Apa yang dilakukan orang tua akan dilihat dan dicontoh oleh anak-anaknya. Padahal hampir sepanjang waktu anak bersama keluarga sehingga semua yang dilakukan oleh

⁷⁰ <https://kbbi.web.id/pengertian-arti-kata-karakteristik> (diakses 12 Februari 2022).

orang tua terekam oleh anak dan secara tidak sadar mempengaruhi pembentukan karakter si anak. Sebalinya orang tua yang lembut, penuh kasih sayang, rajin, menghargai waktu, dan peduli terhadap anggota keluarga maka si anak di kemudian hari menjadi anak yang rajin, sopan, dan memiliki rasa peduli terhadap sesame, 2) Lingkungan Masyarakat atau teman sebaya. Lingkungan masyarakat merupakan media sosialisasi yang kedua setelah keluarga. Lingkungan yang baik, aman, tenang, dan damai akan menambah dan mewarnai karakter anak hingga tumbuh menjadi anak yang baik. Sebaliknya lingkungan masyarakat yang bising, tidak aman, penuh dengan pelanggaran norma-norma sosial maka secara tidak langsung anak akan terpapar oleh nilai-nilai yang tidak baik sehingga dikemudian hari anak akan mudah menyimpang dari nilai-nilai sosial yang ada, 3) Lingkungan Sekolah, merupakan lingkungan ketiga yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak dan menentukan kehidupan masa depan anak.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan mendasar yang sangat berperan dalam pembentukan karakter anak. Pewarisan budaya melalui lingkungan pendidikan menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Bahkan sekolah merupakan wadah pembentukan karakter anak yang paling lengkap, mulai dari pengetahuan umum, science, dan pengetahuan agama secara lengkap diberikan di bangku sekolah. Tidak hanya itu di lembaga pendidikan sekolah peserta didik dilatih ketrampilan, bakat, dan minat sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu pemerintah fokus terhadap dunia pendidikan tidak salah jika pemerintah mengalokasikan 20% APBN untuk kebutuhan

pendidikan walaupun dalam masa pandemi covid 19.⁷¹ Tugas sekolah sangat berat harus mengemban amanah pemerintah, lewat kebijakan sekolah dan melalui tangan-tangan guru nasib masa depan bangsa ada di tangan mereka. Oleh karena itu pola pembentukan karakter di lingkungan sekolah harus benar-benar maksimal dan berjalan sesuai dengan harapan pemerintah yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tentunya ini bukan pekerjaan yang mudah, oleh karena itu sekolah harus memenuhi beberapa syarat yaitu: (1) Sekolah harus bisa menjadi dasar pembentukan karakter peserta didik sebelum terjun di masyarakat. (2) Sekolah harus dapat menerapkan tata tertib, aturan dan disiplin sebagaimana mestinya. (3) Sekolah harus dapat menjadi tempat berlindung dari gangguan-gangguan yang dapat mengancam anak, baik ancaman dari sesama teman maupun ancaman dari luar sekolah. (4) Sekolah harus dapat memberikan bekal ketrampilan dan keahlian sesuai dengan bakat minat siswa. (5) Sekolah harus dapat memberikan empati dan kasih sayang terhadap sesama. (6) Sekolah harus dapat mewariskan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Apabila itu dilakukan dengan baik maka anak didik ketika lulus dari bangku sekolah akan menjadi manusia yang baik, memiliki ketrampilan, toleransi, dan dapat mengembangkan bakat yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya.

Guru merupakan seorang sosok orang tua kedua setelah orang tua yang ada

⁷¹ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/pagu-anggaran-kemendikbud-tahun-2021-sebesar-rp815-triliun>

dirumah. Sebagaimana layaknya orang tua, guru harus memperlakukan peserta didik sebagaimana anaknya sendiri. Tidak boleh ada diskriminasi, perlakuan kasar, maupun kata-kata yang dapat menyakitkan hati anak. Guru harus menjadi contoh dan tauladan bagi peserta didik. Sepatutnya guru harus menghindari hal-hal sebagai berikut: guru mengajarkan rajin atau disiplin tapi gurunya sendiri sering terlambat, guru mengajarkan toleransi terhadap sesama tapi gurunya tidak punya kepedulian terhadap anak didik, guru mengajarkan hidup sederhana tapi gurunya sendiri hidup mewah, guru mengajarkan kelembutan dan kasih sayang tapi gurunya sendiri kasar terhadap anak didik, guru mengajarkan kebersihan tapi guru tidak pernah mengingatkan ketika ada sampah di kelas.

Berdasarkan pemaparan diatas program pembiasaan pembentukan karakter siswa dilingkungan masyarakat yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi ini, diharapkan mampu membangun sinergi antara guru, siswa, orangtua dan masyarakat luas dalam mensukseskan visi sekolah khususnya dan tujuan pendidikan nasional umumnya walaupun dalam masa pandemi seperti saat ini.

4. Pembentukan tim ADIWiyata

Manusia dan lingkungan hidup berdampingan dan saling membutuhkan. Namun, banyaknya isu-isu yang menunjukkan kerusakan lingkungan akibat kerakusan manusia, seakan merusak hubungan harmonis di antar keduanya. Membentuk manusia-manusia yang memahami dan peduli dengan keadaan lingkungan menjadi aset berharga di tengah masyarakat. Apalagi saat ini lingkungan alam kita tidak sedang dalam kondisi yang baik-baik saja. Untuk membentuk manusia yang peka terhadap lingkungan tersebut, lembaga pendidikan menjadi salah satu yang memiliki peran penting untuk mencapainya.

Dan program adiwiyata muncul untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran terhadap lingkungan hidup oleh para warga sekolah.

Adiwiyata merupakan upaya membangun wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan pengetahuan dan berbagai norma serta etika untuk menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup agar tercipta kesadaran terhadap pelestarian lingkungan. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, dan Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Tujuan Program Adiwiyata sendiri adalah untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran dan membangun kesadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Adiwiyata memiliki tiga prinsip yaitu:

- a. Edukatif memiliki dan mengandung makna dengan pendidikan lingkungan yang dilakukan di sekolah melalui berbagai macam pembiasaan seperti bagaimana cara pemeliharaan, pelestarian, pengelolaan lingkungan hidup kepada semua warga sekolah dapat mengubah pola pikir dan perilaku warga sekolah menjadi manusia-manusia yang peduli lingkungan, menjadikan warga yang cinta lingkungan, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
- b. Partisipatif mengandung makna dalam pelaksanaan Program Adiwiyata ini harus dilakukan secara komprehensif, mulai dari pihak pemerintah, sampai pada masyarakat, melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang

melibatkan masyarakat. Begitu juga di sekolah, perencanaan dan pelaksanaan adiwiyata ini tidak hanya dilakukan oleh warga sekolah, tetapi juga melibatkan orang tua siswa dan masyarakat sekitar dalam kerjasama untuk peduli lingkungan.

- c. Berkelanjutan mengandung makna Program Adiwiyata ini terencana, terus menerus, dan berkelanjutan, sehingga dengan Program Adiwiyata ini dapat menimbulkan kesadaran kepada semua pihak tentang peduli lingkungan.⁷²

Berdasarkan pemaparan diatas pelaksanaan program kepala sekolah tentang pembentukan tim ADIWIYATA yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi ini, diharapkan mampu membangun lingkungan sekolah yang asri dan bersih. Tentunya disisi lain juga mengharuskan sinergi antara guru, siswa, orangtua dan masyarakat luas dalam mensukseskan kebersihan, keasrian dan kenyamanan di lingkungan sekolah.

C. Implikasi Dari Pelaksanaan Program Kepala Sekolah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Implikasi merupakan hal yang di dapatkan dari program yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini program tersebut adalah strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi. Kepala sekolah membuat program juga menyiapkan implikasi yang akan di dapatkan oleh sekolah. Adapun implikasi yang diberikan baik untuk lembaga pendidikan maupun untuk masyarakat luas tersebut seperti bertambahnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan, bertambahnya kemampuan yang dimiliki, memiliki koneksi di luar lembaga, kepercayaan dan penilaian baik dari masyarakat untuk saat ini dan masa yang akan

⁷² Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata

datang, Dinas Pendidikan wilayah, lembaga pemerintahan ataupun lembaga swasta akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bertambahnya ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki

Strategi yang dirancang oleh kepala sekolah sangat bermanfaat untuk individu tersebut, misalnya: seorang guru yang sebelumnya belum mengenal tentang metode KBM yang bersifat daring, maka akan belajar dan mencoba hal baru yaitu terkait sistem pembelajaran dan juga teknologinya. Sehingga pada pelaksanaan kegiatan tersebut juga dapat menjadi ajang berdiskusi sehingga kompetensi pedagogik seseorang terasah. Pola pikir yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan dapat terarah, karena terkadang ketika tenaga pendidik dan kependidikan melakukan peningkatan kompetensi dengan belajar secara individu pemahaman yang didapatkan menurut asumsi sendiri dapat berbeda dengan tenaga pendidik ataupun kependidikan lain. Selain itu untuk tenaga pendidik dan kependidikan juga memiliki manfaat yang sangat banyak karena kemampuan apabila tidak terasah dengan baik maka tidak akan pernah berkembang. Sehingga mampu membuat aplikasi media pembelajaran yang dalam hal ini mampu meningkatkan keinginan belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa ketika memberikan pembelajaran ataupun hal baru kepada peserta didik alangkah baiknya memberikan pengalaman pembelajaran kepada mereka yang berharga agar peserta didik ingat dan mudah mengerti. Salah satu caranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif yang sangat mampu di lakukan oleh media pembelajaran pada masa pademi ini.

2. Memiliki koneksi di luar lembaga pendidikan

Dalam pelaksanaannya disaat sekolah mengikuti arahan pemerintah terkait penanganan COVID 19 ini dan mengikuti program sekolah adiwiyata, memberikan fasilitas kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk berkreasi dalam mengikuti kegiatan yang diadakan. Sehingga akan terjadi komunikasi antara satu lembaga dan lembaga yang lain dalam tingkat provinsi yang tentunya akan memberikan penilaian tersendiri dari lembaga lain.

Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat berdampak positif pada lembaga pendidikan yaitu dengan lebih dikenalnya SD Muhammadiyah 1 Ngawi ditingkat Provinsi dan akan lebih mudah menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan yang lain.

3. Hasil dari pelaksanaan program kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19

Pendidikan harus dapat menanamkan kemampuan peserta didik yang relevan dengan kebutuhan yang terjadi secara global seperti lingkungan hidup dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada masa pandemi Covid 19 dan masa yang akan datang.

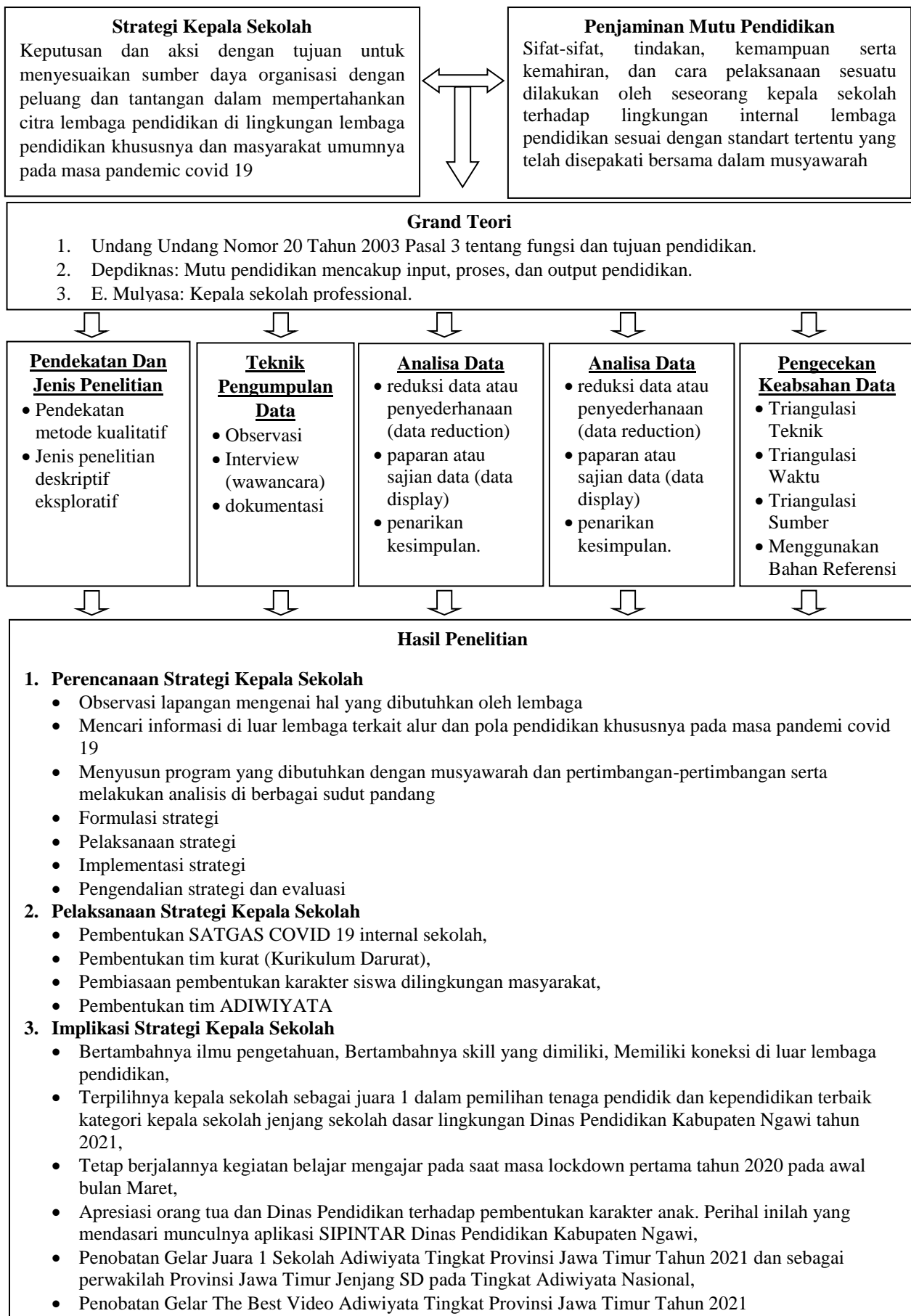
Lembaga pendidikan yang berkualitas dicapai dengan adanya strategi kepala sekolah yang efektif, efisien dan bertanggung jawab. Seorang pemimpin harus mampu menggerakkan personelnya agar mau bersemangat dalam bekerja dengan optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Dimana, kepemimpinan merupakan sebuah seni mempengaruhi orang lain agar mau bersama-sama mencapai tujuan. Sedangkan indikator kepala sekolah yang efektif dapat dilihat dari tiga faktor yakni komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam memimpin dan mengelola sekolah, serta segala kegiatannya terfokus pada

pembelajaran dan kinerja guru. Terkait perihal tersebut pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar yang dapat menghasilkan karya siswa setelah menyelesaikan dan memperoleh pengalaman belajar. Sedangkan untuk pencapaian tujuan pengajaran adalah merupakan petunjuk praktis tentang sejauh manakah interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Dengan demikian pendidikan adalah sesuatu yang diharapkan atau yang diinginkan dari subjek belajar terutama dalam masa pandemi ini. Strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pada masa pandemi merupakan hal yang penting, karena mutu lembaga sendiri sangat tergantung pada sistem pendidikan yang dilakukan dan dijalankan.

Berikut merupakan langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam menentukan strategi sampai dengan tahap implikasi.

Observasi lapangan mengenai hal yang dibutuhkan oleh lembaga → Mencari informasi di luar lembaga terkait alur dan pola pendidikan khususnya pada masa pandemi covid 19 → Menyusun program yang dibutuhkan dengan musyawarah dan pertimbangan-pertimbangan serta melakukan analisis di berbagai sudut pandang → Formulasi strategi → Pelaksanaan strategi → Implementasi strategi → Pengendalian strategi dan evaluasi.

Bagan 5.1 Tahapan strategi kepala sekolah



Bagan 5.2 Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi telah melalui observasi lapangan mengenai hal yang dibutuhkan oleh lembaga baik pada masa pandemi dan yang akan datang, mencari informasi di luar lembaga terkait alur dan pola pendidikan khususnya pada masa pandemi covid 19 yang berasal dari wali murid dan masyarakat umum, menyusun program yang dibutuhkan dengan musyawarah dan pertimbangan-pertimbangan serta melakukan analisis di berbagai sudut pandang. Sehingga strategi yang akan dilaksanakan mampu berjalan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan visi misi lembaga pendidikan khususnya dan tujuan pendidikan nasional umumnya.
2. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi merupakan langkah kedua setelah perencanaan sehingga harus diawasi dan dipantau langsung oleh kepala sekolah dan tim yang telah ditunjuk serta diberi kewenangan. dengan matang termasuk memperkirakan problem yang akan muncul dan menyiapkan solusi yang diberikan untuk menyelesaikan problem tersebut. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi terdiri dari 4 program. yaitu:

- a. Pembentukan SATGAS COVID 19 internal sekolah,
 - b. Pembentukan tim *kurat* (Kurikulum Darurat),
 - c. Pembiasaan pembentukan karakter siswa dilingkungan masyarakat,
 - d. Pembentukan tim ADIWIYATA
3. Hasil dari pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi COVID 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi sebagai berikut:
- a. Bertambahnya ilmu pengetahuan bagi guru dan tenaga kependidikan tentang teknologi informasi dan komunikasi,
 - b. bertambahnya skill yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran dan pengajaran berbasis karakter dan teknologi,
 - c. Bertambahnya jaringan di luar lembaga pendidikan terutama dibidang teknologi informasi,
 - d. Terpilihnya kepala sekolah sebagai juara 1 dalam pemilihan tenaga pendidik dan kependidikan terbaik kategori kepala sekolah jenjang sekolah dasar lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi tahun 2021,
 - e. Tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar pada saat masa lockdown pertama tahun 2020 pada awal bulan Maret,
 - f. Apresiasi orang tua dan Dinas Pendidikan terhadap pembentukan karakter anak. Perihal inilah yang mendasari munculnya aplikasi SIPINTAR Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi,
 - g. Penobatan Gelar Juara 1 Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 dan sebagai perwakilan Provinsi Jawa Timur Jenjang SD pada Tingkat Adiwiyata Nasional,
 - h. Penobatan Gelar The Best Video Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

B. SARAN

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran terkait strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan pada masa pandemi covid 19 sebagai berikut:

1. Seyogyanya bagi sekolah diharapkan terus menjaga dan mengawasi berjalanya program strategi kepala sekolah dalam penjaminan mutu pendidikan sebagai internalisasi penunjang kesuksesan pendidikan anak dan menjaga citra baik di masyarakat khususnya pada masa pandemi dan masa yang akan datang umumnya.
2. Seyogyanya perlu dukungan, perhatian, dan pengawasan dari orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik. Karena pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, melainkan tanggung jawab bersama agar apa yang diterapkan di sekolah bisa sejalan dengan lingkungan, keluarga dan tempat tinggal.
3. Seyogyanya untuk menjaga komunikasi yang baik antara guru dan orangtua dalam mengatasi persoalan-persoalan terkait peserta didik di sekolah yang tidak bisa dipecahkan sendiri, sebagai contoh ketika terdapat peserta didik yang masih saja terus melakukan suatu hal yang diluar dari harapan guru maka guru sebaiknya memanggil orangtuanya untuk datang namun jika setelah pemanggilan orangtua tidak datang atau memberi tanggapan, maka seorang guru harus berinisiatif untuk memberikan pendekatan khusus atau bimbingan khusus kepada anak tersebut.
4. Bagi guru seyogyanya tidak berpuas diri karena dunia pendidikan mengalami perubahan terus menerus yang menuntut agar selalu melakukan pembaharuan sehingga dapat mengikuti perkembangan.

5. Bagi peneliti, tidak ada hal yang sempurna di dunia ini. Begitu juga peneliti memiliki banyak kekurangan sehingga masih perlu banyak hal yang diungkap di dunia pendidikan, selain itu hendaknya memberikan banyak solusi untuk permasalahan pendidikan terutama seperti saat berdampingan dengan pandemi covid 19 khususnya dan mewujudkan tujuan pendidikan umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahannya Kementerian Agama Republik Indonesia
- Adiwijaya (2020), *Kesenjangan akses internet di Asia Tenggara jadi tantangan bagi pengajaran online akibat pandemi COVID-19*, Artikel Detik. Net.
- Ahmad Jazuli, “*Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di SMPN 22 Malang*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2013.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Burhana Rizky Pratama, Rodiyatin Puput, dan Iffah Af'idah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Ar-Rahmah Malang*, Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol. 8, No.1(2021)
- E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,cet.11 2011)
- Fadhil, M, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi*. Visipena Journal, 4(2), <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i2.218>, 2013
- Firda Yulianti, *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Manajemen Mutu Akademik pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021*, Tesis Program Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Ghoffar Abdul, Terjemahan, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi’I, 2003).
- Hafidza Yutsanani Kholisul Umam, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru di Masa Pandemi (Studi Kasus di SMAN 1 Jenangan)*. Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- <https://kbbi.web.id/pengertian-arti-kata-karakteristik>
- <https://kbbi.web.id/pengertian-arti-kata-mutu>
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/28>
- <https://www.beritasatu.com/kesehatan/703353/jumlah-kematian-akibat-covid19-hari-ini-torehkan-rekor-terbaru>.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/pagu-anggaran-kemendikbud-tahun-2021-sebesar-rp815-triliun>

I'in Anggryani, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Manajemen Tenaga Pendidik Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2021

Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang: *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Lampiran peraturan menteri pendidikan nasional no.13 tahun 2007

M.Daryanto, *Administrasi Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Mudrajad Kuncoro. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga. 2006).

Muh. Hambali and Mu'allimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020).

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013: *tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*

Pius A. pantato. Dkk. *Kamus Ilmiah populer*. Penerbit Arkola, Surabaya, tt,

Prof. Rochiati Wiridiaatmaja, *Metode penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007).

Profil SD Muhammadiyah 1 Ngawi Tahun ajaran 2018/2019.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafikan, 2003).

Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), Hlm 112

Sahid Ali, Enung Hasanah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*,(Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 7. No. 1. Januari 2021, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index/terakreditasi> Peringkat 4 .No. SK: 36/E/KPT/2019)

Siti Fatimah, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SDN Legundi 1) Tahun 2021*, Tesis Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Siti Khodijah, Muhammad Syahidul Haq, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya siti.17010714044@mhs.unesa.ac.id/38605-ArticleText-55652-1-10-20210322.pdf).

Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta 1997).

Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020: *tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabi <https://tafsirweb.com/983-surat-al-baqarah-ayat-247.html>.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta. Balai pustaka: Cet 4, 2002).

Wahyudi, Sri Agustinus, *Manajemen Strategik Pengantar Proses berpikir Strategik*, (Jakarta Barat: Binarupa Aksara, 1996).

Wahyusumidjo, *Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010)

DAFTAR LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-83/Ps/HM.01/04/2022
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

20 April 2022

Kepada
Yth. **Kepala SD Muhammadiyah 1 Ngawi**

di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Ahmad Riya Dhuha
NIM : 19711008
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
2. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
Judul Tesis : Strategi Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NGAWI**
SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI

Alamat : Jalan Basuki Rahmat No. 77 □ (0351) 748333 Ngawi 63217
E-mail : sdmuh1_ngawi@yahoo.co.id / web : www.sdmuhasangawi.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 85/IV.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAIFUL HUSNA, S.Ag
NBM : 980043
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Riya Dhuha
NIM : 19711008
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : *Strategi Kepala Sekolah Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi*

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di sekolah kami mulai tanggal 18 s.d 22 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawi, 25 April 2022
Kepala SD Muhammadiyah 1 Ngawi,

SYAIFUL HUSNA, S.Ag
NBM. 980043

Legalitas Sekolah

The screenshot shows the official website of the Directorate of Basic and Secondary Education (Ditjen Dikdasmen) of the Ministry of Education and Culture. The page is titled "Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah" and displays the profile of SD Muhammadiyah 1 Ngawi. The school's NPSN is 20508688, and it is a private (Swasta) elementary school (SD). The page also shows accreditation details, including the SK Pendirian Sekolah (SK 4599/I.17/JTM-96/1997) and the SK Izin Operasional (SK 421.2/780/415.059/2000).

Bukti legalitas sekolah terdaftar pada database Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Profil Sekolah

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI
2	NPSN	:	20508 688
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Swast a

5	Alamat Sekolah	:	Jl. Basuki Rahmad 77 Ngawi			
	RT / RW	:	13	/	1	
	Kode Pos	:	63217			
	Kelurahan	:	Margomulyo			
	Kecamatan	:	Kec. Ngawi			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Ngawi			
	Provinsi	:	Prop. Jawa Timur			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	- 7.406 3		Lintan g	
			111.4 5		Bujur	

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	4599/I.17/JTM-96/1997			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1996-07-01			
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan			
10	SK Izin Operasional	:	421.2/780/415.059/2000			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:				
13	Nomor Rekening	:	0102058003			
14	Nama Bank	:	BANK JATIM			
15	Cabang KCP/Unit	:	NGA WI			
16	Rekening Atas Nama	:	SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI			
17	MBS	:	Ya			
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3960			
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0			
20	Nama Wajib Pajak	:				
21	NPWP	:	025174863621 000			
3. Kontak Sekolah						
20	Nomor Telepon	:	0351 748333			

2 1	Nomor Fax	:	0351 748333
2 2	Email	:	sdmuh1_ngawi@yahoo. co.id
2 3	Website	:	http://www.sdmuh1ngawi.sch.id
4. Data Periodik			
2 4	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
2 5	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
2 6	Sertifikasi ISO	:	9001: 2008
2 7	Sumber Listrik	:	PLN
2 8	Daya Listrik (watt)	:	2300
2 9	Akses Internet	:	Telkom Speedy
3 0	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy
5. Sanitasi			
3 1	Kecukupan Air	:	Cukup
3 2	Sekolah Memproses Air	:	Ya
	Sendiri		
3 3	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah
3 4	Mayoritas Siswa Membawa	:	Ya
	Air Minum		
3 5	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	19
	Khusus		
3 6	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM
3 7	Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air
	Lingkungan Sekolah		
3 8	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
3 9	Jumlah Tempat Cuci	:	18
	Tangan		
4 0	Apakah Sabun dan Air	:	Ya
	Mengalir pada Tempat		

	Cuci						
	Tangan						
4 1	Jumlah Jamban Dapat	:	Laki- laki		Perempuan	Bersa ma	
	Digunakan		9		10	19	
4 2	Jumlah Jamban Tidak Dapat	:	Laki- laki		Perempuan	Bersa ma	
	Digunakan		0		0	0	

REKAPITULASI PRESTASI SEKOLAH

SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	BIDANG	DELEGATOR	DESKRIPSI PRESTASI	MEDALI	TINGKAT
1	Pendidikan	Rasya Aisyyuant Wistara	Juara 3 Kompetisi Matematika dan Sains Online (KMSO) Kelas 1 Quantum Educational Competition National 2020 Secara dalam jaringan pada tanggal 04 Juli 2020	Bronze Medal	Nasional
2	Olahraga	Mahesya Putra Herlambang	Keeper Terbaik dalam Turnamen Sepak Bola KU 10 Tahun Putra Dewa Cup 1 Kabupaten Ngawi Watualang Ngawi, 25 Juli 2020	Best Medal	Kabupaten
3	Olahraga	Mahesya Putra Herlambang	Keeper Terbaik dalam Turnamen Sepak Bola KU 9 Tahun Ngawi Raya Cup 1 Kabupaten Ngawi Watualang Ngawi, 01 Agustus 2020	Best Medal	Kabupaten
4	Olahraga	Ayunza Atharania Izzati	Juara 2 Divisi Standart Bow SD B PI Kejuaraan Panah Indoor :Fast Fascho Archery Internal Comtetition Stage 1" GOR Bung Hatta Ngawi, 16 Agustus 2020	Silver Medal	Kabupaten
5	Olahraga	Mahesya Putra Herlambang	Keeper Terbaik dalam Turnamen Sepak Bola KU 9	Best Medal	Kabupaten

			Tahun		
			Putra Dewa Cup 1 Kabupaten Ngawi		
			Waturalang Ngawi, 10 September 2020		
6	Olahraga	Ayunza Atharania Izzati	Juara 2 Beregu Putri Divisi Nasional/ Standart Bow SD B Total Sesi	Silver Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Indoor Fast Satria Pandhita Archery Kab. Lumajang		
			Lumajang, 18-22 November 2020		
7	Olahraga	Ayunza Atharania Izzati	Juara 3 Putri Divisi Nasional/ Standart Bow SD B Total Sesi	Bronze Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Indoor Fast Satria Pandhita Archery Kab. Lumajang		
			Lumajang, 18-22 November 2020		
8	Olahraga	Nevant Pramaty Gityas Putra	Juara 2 Beregu Putra Divisi Nasional/ Standart Bow SD A Total Sesi	Silver Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Indoor Fast Satria Pandhita Archery Kab. Lumajang		
			Lumajang, 18-22 November 2020		
9	Olahraga	Reifansyah Abimantra Gityas Putra	Juara 2 Beregu Putra Divisi Nasional/ Standart Bow SD A Total Sesi	Silver Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Indoor Fast Satria Pandhita Archery Kab. Lumajang		
			Lumajang, 18-22 November 2020		
10	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Standart Nasional U12 Putra Aduan Individu	Gold Medal	Provinsi
			Fast Archery Kejuaraan Panahan Jawa Timur Piala Danpuspenerbal		
			Lapangan Dakota Lanudal Juanda Sidoarjo, 19-23 Desember 2020		

11	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Standart Nasional U12 Putra Total Sesi	Gold Medal	Provinsi
			Fast Archery Kejuaraan Panahan Jawa Timur Piala Danuspenerbal		
			Lapangan Dakota Lanudal Juanda Sidoarjo, 19-23 Desember 2020		
12	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 2 Divisi Standart Nasional U12 Putra Beregu	Silver Medal	Provinsi
			Fast Archery Kejuaraan Panahan Jawa Timur Piala Danuspenerbal		
			Lapangan Dakota Lanudal Juanda Sidoarjo, 19-23 Desember 2020		
13	Olahraga	Fazle Mawla Akbar	Juara 2 Divisi Standart Bow Nasional U12 Putra Beregu	Silver Medal	Provinsi
			Fast Archery Kejuaraan Panahan Jawa Timur Piala Danuspenerbal		
			Lapangan Dakota Lanudal Juanda Sidoarjo, 19-23 Desember 2020		
14	Olahraga	Ayunza Atharania Izzati	Juara 3 Divisi Standart Nasional U12 Putri Beregu	Bronze Medal	Provinsi
			Fast Archery Kejuaraan Panahan Jawa Timur Piala Danuspenerbal		
			Lapangan Dakota Lanudal Juanda Sidoarjo, 19-23 Desember 2020		
15	Story Telling	Khansa Anezka Putri Hendiadi	The Special Awards Champion Story Telling SD/MI	Peringkat 7	Nasional
			National Olympiad of Muhammadiyah Education Awards 2020		
			Surabaya, 26 Desember 2020		
16	Solo Vokal	Fabryand Alif Idzhar Maulana	Juara 1 Singer Putra Ajang Silaturrahmi dan Kompetisi (ASIKOM)	Gold Medal	Kabupaten
			diselenggarakan oleh MTsN 5 Ngawi Tingkat Kabupaten		

			Ngawi		
			Paron Ngawi, 08-10 Februari 2021		
17	Solo Vokal	Aditya Bagaskara Pristyan	Juara 3 Singer Putra Ajang Silaturrahi dan Kompetisi (ASIKOM)	Bronze Medal	Kabupaten
			diselenggarakan oleh MTsN 5 Ngawi Tingkat Kabupaten Ngawi		
			Paron Ngawi, 08-10 Februari 2021		
18	Pidato	Jihan Almeira Rahma Fauziah	Juara 3 Pidato Bahasa Arab Ajang Silaturrahi dan Kompetisi (ASIKOM)	Bronze Medal	Kabupaten
			diselenggarakan oleh MTsN 5 Ngawi Tingkat Kabupaten Ngawi		
			Paron Ngawi, 08-10 Februari 2021		
19	Pendidikan	Cakra Wira Kalingga	Juara Harapan 1 Olimpiade IPS Ajang Silaturrahi dan Kompetisi (ASIKOM)	Peringkat 4	Kabupaten
			diselenggarakan oleh MTsN 5 Ngawi Tingkat Kabupaten Ngawi		
			Paron Ngawi, 08-10 Februari 2021		
20	Pendidikan	Affan Ghafar Abdillah Kurniawan	Juara 3 Olimpiade Matematika Gebyar Olimpiade MIPA Espero	Bronze Medal	Kabupaten
			diselenggarakan oleh SMPN 2 Ngawi Tingkat Kabupaten Ngawi		
			Ngawi, 18 Februari 2021		
21	Pendidikan	Mahmudya Al Baro	Juara Harapan 3 Olimpiade IPA Gebyar Olimpiade MIPA Espero	Peringkat 6	Kabupaten
			diselenggarakan oleh SMPN 2 Ngawi Tingkat Kabupaten Ngawi		
			Ngawi, 18 Februari 2021		
22	Pendidikan	Rafasya Fathian Zaininda	Juara 1 Olimpiade MIPA Online Kelas 4	Gold Medal	Kabupaten

			diselenggarakan oleh Ganesa Operation Ngawi Tingkat Kabupaten Ngawi		
			Ngawi, 06 Maret 2021		
23	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Standart Bow U15 Putra Total Sesi HUT Perpani Ke 1	Gold Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
24	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Standart Bow U15 Beregu Putra Total Sesi HUT Perpani Ke 1	Gold Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
25	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Standart Bow U15 Putra Aduan Perorangan HUT Perpani Ke 1	Gold Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
26	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Standart Bow U12 Putra Aduan Perorangan HUT Perpani Ke 1	Gold Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
27	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Standart Bow U12 Putra Total Sesi HUT Perpani Ke 1	Gold Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		

28	Olahraga	Fazle Mawla Akbar	Juara 1 Divisi Standart Bow U15 Beregu Putra Total Sesi	Gold Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
29	Olahraga	Dinar Nur Tankinasih	Juara 2 Divisi Standart Bow U15 Beregu Putri Total Sesi	Silver Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
30	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 2 Divisi Standart Bow U12 Beregu Putra Total Sesi HUT Perpani Ke 1	Silver Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
31	Olahraga	Nevant Pramaty Gityas Putra	Juara 2 Divisi Standart Bow U10 Putra Aduan Perorangan HUT Perpani Ke 1	Silver Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
32	Olahraga	Nevant Pramaty Gityas Putra	Juara 2 Divisi Standart Bow U10 Putra Total Sesi HUT Perpani Ke 1	Silver Medal	Provinsi
			Kejuaraan Panahan Fast Archery Internal Competition Piala Bupati Bangkalan		
			Taman Budaya Sentra IKM Bangkalan, 11-14 Maret 2021		
33	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 3 Kualifikasi Nasional U12 Putra	Bronze Medal	Nasional
			Pada Sirkuit Nasional 1 Bali 2021 Archery Championship		
			Lapangan Inna Bali Beach Resort Sanur Denpasar Bali, 24-30 Maret 2021		

34	Pendidikan	Muhammad Faza Al Fariz	Juara 1 Siswa Berprestasi Putra SD/MI	Gold Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 31 Maret - 01 April 2021		
35	Pendidikan	Alifalba Nashita Nisaa Cahyani	Juara 1 Siswa Berprestasi Putri SD/MI	Gold Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 31 Maret - 01 April 2021		
36	Pendidikan	Pandhu Rhausyan Fikr	Juara 3 Siswa Berprestasi Putra SD/MI	Bronze Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 31 Maret - 01 April 2021		
37	Pendidikan	Nadia Farannisa	Juara Harapan 1 Siswa Berprestasi Putri SD/MI	Peringkat 4	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 31 Maret - 01 April 2021		
38	Pendidikan	Arkana Yafi Rosaldi	Juara Harapan 2 Siswa Berprestasi Putri SD/MI	Peringkat 5	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 31 Maret - 01 April 2021		
39	Pendidikan	Filza Adlina Auliyarrohman	Juara Harapan 2 Siswa Berprestasi Putri SD/MI	Peringkat 5	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 31 Maret - 01 April 2021		
40	Pendidikan	Muhammad Faza Al Fariz	Juara 1 Ilmu Pengetahuan Alam Olimpiade Sains Siswa Nasional	Gold Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 05-06 April 2021		

41	Seni Kriya	Anindya Rifi Atmarini	Juara 1 Kriya Anyam Festival Lomba Seni Siswa Nasional	Gold Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 05-06 April 2021		
42	Seni Kriya	Ainayya Arkahva Fathiyya Turahma	Juara 2 Kriya Anyam Festival Lomba Seni Siswa Nasional	Silver Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 05-06 April 2021		
43	Seni Kriya	Baut Limpad El Dyto	Juara 3 Kriya Anyam Festival Lomba Seni Siswa Nasional	Bronze Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 05-06 April 2021		
44	Seni Kriya	Nadin Anandhita Wahyudi	Juara 3 Kriya Anyam Festival Lomba Seni Siswa Nasional	Bronze Medal	Kecamatan
			Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ngawi		
			Ngawi, 05-06 April 2021		
45	Pendidikan	Muhammad Faza Al Fariz	Juara 1 Siswa Berprestasi Putra Kabupaten Ngawi	Gold Medal	Kabupaten
			Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi		
			Ngawi, 07 April 2021		
46	Pendidikan	Syaiful Husna, S.Ag.	Juara 1 Pemilihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berprestasi	Gold Medal	Kabupaten
			Jenjang Kepala SD Tingkat Kabupaten Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi		
			Ngawi, 19-21 April 2021		
47	Seni Kriya	Anindya Rifi Atmarini	Juara 2 Kriya Anyam Festival Lomba Seni Siswa Nasional	Silver Medal	Kabupaten
			Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi		
			Ngawi, 08 Juni 2021		
48	Pendidikan	Muhammad Faza Al Fariz	Special Awards Cabang IPA Kompetisi Sains Nasional	Peringkat 7	Kabupaten
			Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi		

			Ngawi, 15 Juni 2021		

**TOTAL PEROLEHAN PRESTASI SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nasional : 3
Provinsi : 19
Kabupaten : 15
Kecamatan : 11
TOTAL : 48

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah 1 Ngawi,

Syaiful Husna, S.Ag.
NBM 980043

Ngawi, 15 Juni 2021
Kepala Urusan Kesiswaan
SD Muhammadiyah 1
Ngawi,

Misbahush Shurur, S.Pd.
NBM 1198080

REKAPITULASI PRESTASI SEKOLAH**SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	BIDANG	NAMA	DESKRIPSI PRESTASI	MEDALI	TINGKAT
1	Olahraga	M. Agha Alfatih Mahanipuna Surya	Juara 3 jarak 25 meter Gaya Dada Kelompok Umur V Putra Kejuaraan Renang Antar Pelajar	Perunggu	Kabupaten
			Perkumpulan Renang Tirta Lawu Swimming Club PRSI Kabupaten Ngawi		
			Ngawi, 10 November 2021		
2	Pendidikan	Muhammad Faza Al Fariz	Peringkat 12 Seleksi Nasional International Mathematics and Science Olympiad (IMSO 18)	Awarding	Nasional
			Klinik Pendidikan MIPA Secara Online		
			Bogor, 12 November 2021		
3	Peduli Lingkungan	SD Muhammadiyah 1 Ngawi	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2021	Awarding	Provinsi
			Gubernur Jawa Timur dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur		
			Surabaya, 24 November 2021		
4	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Kualifikasi Nasional U-15 Putra pada Kejuaraan KASAL Cup Archery Open 2021	Emas	Nasional
			FAST Archery Proshop & Academy di Lapangan Dakoda Lanudal Juanda - Sidoarjo		
			Surabaya, 27 November 2021		
5	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 3 Kualifikasi Divisi Nasional Umum Putra pada kejuaraan KASAL Cup Archery Open 2021	Perunggu	Nasional
			FAST Archery Proshop & Academy di Lapangan Dakoda Lanudal Juanda - Sidoarjo		
			Surabaya, 27 November 2021		
6	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Kualifikasi Divisi Nasional Umum Beregu Putra pada kejuaraan KASAL Cup Archery Open 2021	Emas	Nasional
			FAST Archery Proshop & Academy di Lapangan Dakoda Lanudal Juanda -		

			Sidoarjo		
			Surabaya, 27 November 2021		
7	Olahraga	Muhammad Azka Kurnia	Pemain Muda Berbakat Kompetisi Sepak Bola	Awarding	Kabupaten
			Festival Ngawi Raya Cup Usia 10 Tahun Tingkat Kabupaten		
			Ngawi, 28 November 2021		
8	Olahraga	Shafly Wahyu Arbyanto	Juara 1 Kejuaraan Badminton Friendship Games 2 Se-Karisidenan Madiun	Emas	Karisidenan
			Diselenggarakan oleh PBSI Kabupaten Madiun		
			GOR Bakti Nusantara Mejayan - Madiun, 10-12 Desember 2021		
9	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 2 Beregu Team Divisi Nasional U-12 Putra pada Fast Joyoboyo Archery Championship 2021	Perak	Provinsi
			Dalam Rangka HUT KORPS INFANTERI 73 Piala Danbrigif Mekanis 16/WY		
			Lapangan Brigif - Kediri, 16-19 Desember 2021		
10	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 2 Divisi Nasional U-12 Putra pada Fast Joyoboyo Archery Championship 2021	Perak	Provinsi
			Dalam Rangka HUT KORPS INFANTERI 73 Piala Danbrigif Mekanis 16/WY		
			Lapangan Brigif - Kediri, 16-19 Desember 2021		
11	Olahraga	Khistiano Teja Kusuma	Juara 1 Divisi Nasional U-15 Putra pada Fast Joyoboyo Archery Championship 2021	Emas	Provinsi
			Dalam Rangka HUT KORPS INFANTERI 73 Piala Danbrigif Mekanis 16/WY		
			Lapangan Brigif - Kediri, 16-19 Desember 2021		
12	Peduli Lingkungan	SD Muhammadiyah 1 Ngawi	Best Video Calon Sekolah Adiwiyata Provinsi (CSAP) Jawa Timur 2021	Awarding	Provinsi
			Dinas Lingkungan Hidup Jawa Timur		
			Surabaya, 17 Desember 2021		
13	Olahraga	Aleya Putri Kurniawan	Juara 1 Jarak 25 Meter Gaya Dada Kelompok Umur 2012-2013 Putri	Emas	Kecamatan

			Renang Adess Cup 2 Fun Swimming Competition		
			Ngawi, 17 Desember 2021		
14	Olahraga	Aleya Putri Kurniawan	Juara 1 Jarak 25 Meter Gaya Bebas Kelompok Umur 2012-2013 Putri	Emas	Kecamatan
			Renang Adess Cup 2 Fun Swimming Competition		
			Ngawi, 17 Desember 2021		
15	Olahraga	M. Agha Alfatih Mahanipuna Surya	Juara 1 Jarak 25 meter Gaya Bebas Kelompok Umur 2012-2013 Putra	Emas	Kecamatan
			BIMA Tirta Internal Swim #3		
			Ngawi, 18 Desember 2021		
16	Olahraga	Aleya Putri Kurniawan	Juara 2 Jarak 25 Meter Gaya Bebas Kelompok Umur 2021-2013 Putri	Perak	Kecamatan
			Bina Tirta Internal Swim #3		
			Ngawi, 18 Desember 2021		
17	Olahraga	M. Agha Alfatih Mahanipuna Surya	Juara 1 Jarak 25 Meter Gaya Bebas Kelompok Umur 2021-2013 Putra	Emas	Kecamatan
			Bina Tirta Internal Swim #3		
			Ngawi, 18 Desember 2021		
18	Olahraga	M. Agha Alfatih Mahanipuna Surya	Juara 2 Jarak 25 Meter Gaya Dada Kelompok Umur 2021-2013 Putra	Perak	Kecamatan
			Bina Tirta Internal Swim #3		
			Ngawi, 18 Desember 2021		
19	Olahraga	M. Agha Alfatih Mahanipuna Surya	Juara 2 Jarak 25 Meter Gaya Kupu-Kupu Kelompok Umur 2021-2013 Putra	Perak	Kecamatan
			Bina Tirta Internal Swim #3		
			Ngawi, 18 Desember 2021		
20	Olahraga	M. Agha Alfatih Mahanipuna Surya	Juara 2 Jarak 25 Meter Gaya Bebas Kelompok Umur 2021-2013 Putra	Perak	Kecamatan
			Bina Tirta Internal Swim #3		

			Ngawi, 18 Desember 2021		
21	Olahraga	M. Agha Alfatih Mahanipuna Surya	Juara 1 Jarak 25 Meter Gaya Dada Kelompok Umur 2021-2013 Putra	Emas	Kecamatan
			Bina Tirta Internal Swim #3		
			Ngawi, 18 Desember 2021		
22	Seni	Baut Limpad El Dyto	Special Awards 6 Muhammadiyah Education Awards Tingkat Nasional (MEA) 2021	Special Awards	Nasional
		Aditya Bagaskara Pristyan Putra	Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur		
		Andreas Agam Wibisono	Surabaya, 25 Desember 2021		
23	Olahraga	Farabbi Irza Al Azhar	Juara 3 Volley Ball Marvel Cup 2021 Se-Jawa Timur	Perunggu	Provinsi
			Diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Sidoarjo		
			Sidoarjo, 26 Desember 2021		

TOTAL PEROLEHAN PRESTASI SD MUHAMMADIYAH 1 NGAWI PADA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nasional : 5
Provinsi : 7
Kabupaten : 2
Kecamatan : 9
TOTAL : 23

Mengetahui
Kepala SD Muhammadiyah 1
Ngawi,

Syaiful
Husna, S.Ag.
NBM
980043

Ngawi, 27 Desember 2021
Kepala Urusan Kesiswaan
SD Muhammadiyah 1
Ngawi,

Misbahush Shurur, S.Pd.
NBM
1198080

Foto- foto lingkungan dan prestasi sekolah



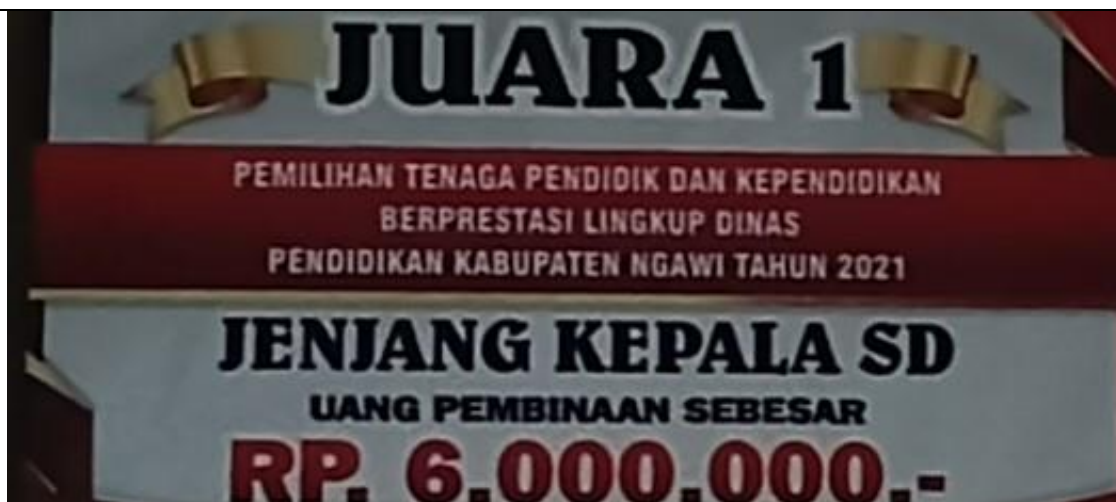
Sertifikat Akreditasi Sekolah



Piagam Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur



Foto peneliti bersama kepala SD Muhammadiyah 1 Ngawi



Penobatan gelar kepala sekolah sebagai juara 1 dalam pemilihan tenaga pendidik dan kependidikan terbaik kategori kepala sekolah jenjang sekolah dasar lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi tahun 2021



Foto peneliti bersama Waka Kurikulum dan ketua TIM KURAT SD Muhammadiyah 1 Ngawi



Menerapkan himbuan tentang protokol kesehatan



Foto gedung utama SD Muhammadiyah 1 Ngawi



Piala Kejuaraan dan Prestasi Sekolah



Mading Sekolah dan Kotak P3K serta Alat Pemadam Kebakaran



Lobby Sekolah



Gapura dan Papan Nama Sekolah



Kamar Mandi dan Tempat sepatu depan kamar mandi



Gedung Utama Sekolah, Parkiran Sepeda Motor Guru dan Karyawan, Serta Tempat Sampah Organik, Non Organik, Limbah, Daur Ulang, B3



Pojok Baca Tersedia In door dan Out Door



Suasana Ruang Kelas yang Nyaman dan dilengkapi dengan AC serta LCD Proyektor



Masjid terdiri 2 lantai sebagai Sentral tempat kegiatan ibadah dan keagamaan

BIODATA MAHASISWA

Nama : AHMAD RIYA DHUHA
NIM : 19711008
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 22 November 1995
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Jalan Dewi Sartika Blok 3L No 5 Kota Batu
No.Telepon : 081333901954
Alamat Email : ahmadriyadhuha@gmail.com